

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP  
MINAT KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN AKSES DI SMK  
NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**Agus Fachruzi  
NIM. 170211081  
Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
AR-RANIRY BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

## **PENGESAHAN PEMBIMBING**

### **PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN AKSES DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Agus Fachruzi  
NIM. 170211081

Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui/Disahkan

Pembimbing I



Dr. Husnizar, M. Ag

NIP. 197103272006041007

Pembimbing II



Fathiah, M. Eng

NIP. 198606152019032010

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Fachruzi  
NIM : 170211081  
Tempat/ Tgl. Lahir : Banda Aceh/ 07-April-1999  
Alamat : Desa Ilie, Kec. Ulee Kareng  
Kota Banda Aceh  
Nomor HP : 082258040044

Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya.

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Agus Fachruzi

## PENGESAHAN PENGUJI

### PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN AKSES DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

#### SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah  
Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan  
Teknik Elektro

Tanggal: 27 Desember 2021  
23 Jumadil Awal 1443

TIM Penguji

Ketua

Dr. Husnizan M. Ag  
NIP. 197103272006041007

Sekretaris

Rahmayanti, M. Pd  
NUK. 201801160419872082

Penguji I

Fathiah, M. Eng  
NIP. 198606152019032010

Penguji II

Ridwan, M. T  
NIP. 198401242019031004

Mengetahui:

Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Daraussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag  
NIP. 195903091989031001



## KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa pertolongannya tentu saya tidak akan sanggup menyelesaikan metodologi penelitian ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”**.

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan hambatan dan tantangan, akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa di atasi. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Maka dari itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro. Sekaligus pembimbing pertama yang telah berperan aktif, memeberikan dan meluangkan

- waktu serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Fathiah, M. Eng, selaku pembimbing kedua, yang telah berperan aktif memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
  4. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Staf Prodi Pendidikan Teknik Elektro yang telah memberikan ilmunya serta membina dan membantu penulis selama ini.
  5. Ibu Herlina Dewi, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala sekolah SMKN 5 Telkom Banda Aceh dan Ibu Nurul Hayati, S.Pd., G.r selaku Waka Humas yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk dapat melakukan penelitian di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.
  6. Terima kasih yang teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan restu serta doa'anya dan juga mendukung penuh Peneliti dalam menyelesaikan skripsinya selama ini.
  7. Terima kasih kepada kawan-kawan seperjuangan di prodi Pendidikan Teknik Elektro khususnya angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar sarjana di kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
  8. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.

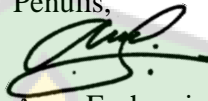
Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bentuk penyusunannya maupun pada materinya karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, sangatlah diharapkan oleh penulis agar penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca sekalian. Amin  
Ya Rabbal ‘Alamin

Banda Aceh, 12 Desember 2021

Penulis,



Agus Fachruzi

NIM. 170211081





## ABSTRAK

Institusi	: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Nama	: Agus Fachruzi
NIM	: 170211081
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi	: Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMKN 5 Telkom Banda Aceh
Pembimbing	: 1. Dr. Husnizar, M. Ag : 2. Fathiah, M. Eng

---

Pendidikan merupakan suatu tumpuan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dari setiap aspek di dalam kehidupan. Salah satu pendidikan yang bertanggung jawab dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lulusannya diharapkan dapat terjun langsung ke dunia kerja. Beban belajar SMK meliputi kegiatan Tatap Muka (TM) Praktik Sekolah (PS) dan Kegiatan Praktik di DU/DI. Praktik kerja lapangan dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari siswa selama di sekolah, sehingga dapat dikembangkan di dunia kerja. Namun terlepas daripada itu semua ada beberapa SMK yang kurang memperhatikan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan tersebut. Ketidaksiesuaian antara materi yang dipelajari di sekolah dengan apa yang di hadapi oleh siswa di DU/DI. Sehingga memberikan dampak yang begitu besar terhadap perkembangan *skill* siswa tersebut dan juga dapat membuat minat siswa untuk bekerja setelah lulus dari SMK berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan



Akses SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan metode yang dipakai adalah *Ex Post Facto*. Subjek penelitian ini berjumlah 48 siswa Jurusan Teknik Jaringan Akses. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja lapangan dengan minat kerja siswa kelas XII kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMKN 5 Telkom Banda Aceh sebesar 39,8 %, sedangkan 60,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

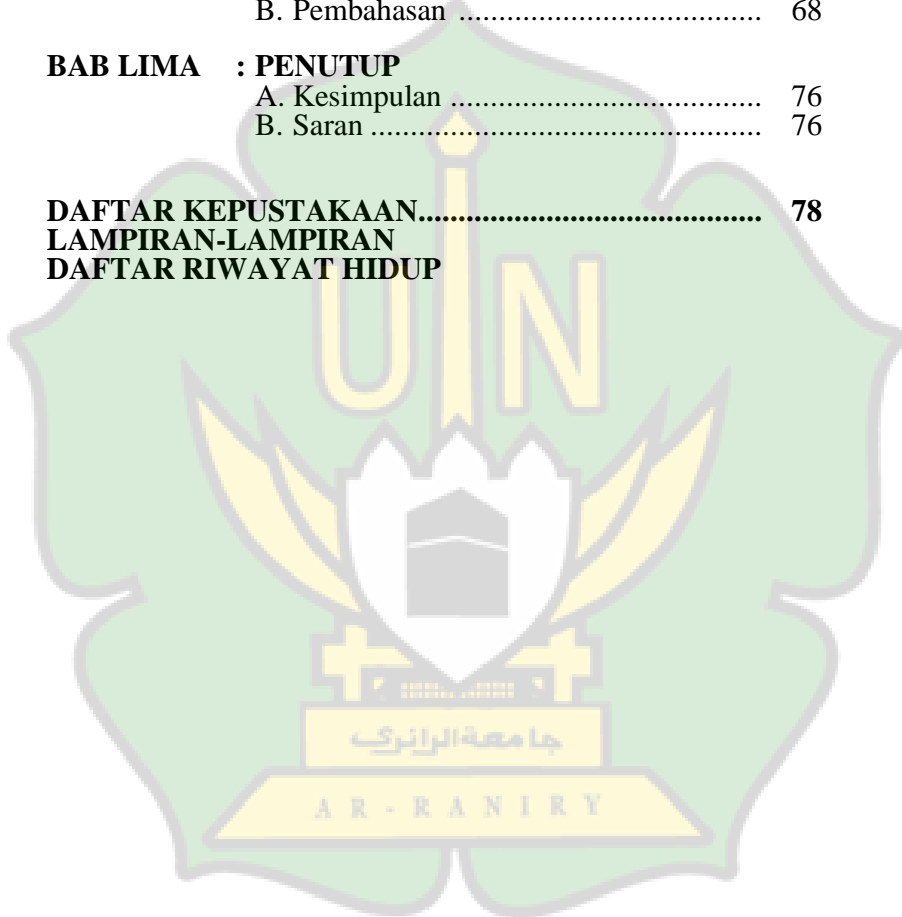
Kata Kunci : Minat Kerja Siswa, Praktik Kerja Lapangan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUK JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB SATU : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional .....	5
F. Keaslian Penulisan.....	6
G. Hipotesis Penelitian .....	14
<b>BAB DUA : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Sekolah Semengah Kejuruan.....	15
B. Praktik Kerja Lapangan.....	18
C. Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	20
D. Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	22
E. Minat Kerja.....	28
<b>BAB TIGA : METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Alur Penelitian.....	37
C. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
D. Jadwal Penelitian.....	41
E. Populasi dan Sampel .....	43
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	52
H. Teknik Analisa Data .....	52

<b>BAB EMPAT : ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	60
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB LIMA : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

1.1 Keaslian Penulisan.....	6
1.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Kajian Terdahulu ..	9
3.1 Sarana dan Prasaran SMKN 5 Telkom Banda Aceh ...	38
3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	42
3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
3.4 <i>Skala Likert</i> .....	45
3.5 Hasil Uji Validitas .....	48
3.6 Kategori Indeks Reliabelitas .....	51
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	62
4.3 Hasil Uji Linieritas .....	63
4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	64
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	66
4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	67

## DAFTAR GAMBAR

2.1 <i>Introducing the Holland Code</i> .....	31
3.1 Kerangka Berpikir .....	37
3.2 Hasil Uji Reliabelitas .....	51
4.1 Persentase Pengaruh PKL Terhadap Minat Kerja .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dari SMKN 5 Banda Aceh
- Lampiran 5 : Lembaran Instrumen Validasi Angket Konstruk
- Lampiran 6 : Data Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Jawaban Angket Siswa
- Lampiran 8 : Daftar Siswa PKL dan Tempat PKL
- Lampiran 9 : Gambar  $r_{tabel}$
- Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 11 : Hasil Wawancara
- Lampiran 12 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tumpuan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, untuk dapat bersaing di era perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi seperti yang dirasakan saat ini. Melalui Pendidikan yang berkualitas manusia dapat menghadapi berbagai tantangan dan rintangan agar memperoleh serta menemukan hal-hal yang baru untuk menghadapi semua tantangan dan rintangan tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui pendidikan yang berkualitas, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dari setiap aspek di dalam kehidupan, yang mampu bersaing dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi<sup>1</sup>. Sehingga mampu menciptakan generasi penerus harapan bangsa. Salah satu diantara faktor kemajuan suatu umat adalah ditentukan oleh kualitas pendidikan. Apa yang dikerjakan hari ini untuk sebuah pendidikan maka akan memiliki pengaruh yang besar pada kemajuan bangsa di masa depan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 3.

<sup>2</sup> Hasbi Amiruddin, *Jihad Membangun Peradaban*, (Banda Aceh: LSAMA, 2015), hal. 90.



Salah satu pendidikan yang bertanggung jawab dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian adalah pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lulusannya diharapkan dapat terjun langsung ke dunia kerja. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan membuat kebijakan penyelenggaraan pendidikan sistem ganda, implementasi nyata dari kebijakan tersebut ialah *link and match*. Dipertegas di dalam kurikulum SMK yang menyebutkan bahwa ‘‘Beban belajar SMK meliputi kegiatan Tatap Muka (TM) Praktik Sekolah (PS) dan Kegiatan Praktik di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI). Praktik kerja lapangan adalah bagian dari program pendidikan sistem ganda yang sangat perlu untuk dilaksanakan sehingga dapat memberikan manfaat bagi siswa. Hal ini berdasarkan dengan keputusan dari Mendikbud No. 086/U/1993 Bab IV Butir C1.<sup>3</sup> Praktik kerja lapangan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa dengan dunia kerja dan dunia usaha yang sesungguhnya sehingga memberikan pengalaman bagi siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja sehingga bisa menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Praktik kerja lapangan juga dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari siswa selama

---

<sup>3</sup> Suwarman, *Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan Pada Program Keahlian Teknik Permesinan SMK Se-Kabupaten Kulon Progo*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, No. 1, Yogyakarta, 2014, hal. 84.

di sekolah, sehingga dapat dikembangkan di dunia kerja selama mengikuti praktik kerja lapangan. Namun terlepas dari itu semua ada beberapa SMK yang kurang memperhatikan pelaksanaan program praktik kerja lapangan tersebut, terutama dalam hal permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa selama mengikuti program praktik kerja lapangan. Misalnya, ketidaksesuaian antara materi yang dipelajari di sekolah dengan apa yang di hadapi oleh siswa di Dunia Usaha atau Dunia Industri.<sup>4</sup> Sehingga bisa membuat tidak efektifnya program praktik kerja lapangan tersebut terhadap siswa yang mengikutinya, akibatnya bisa memberikan dampak yang begitu besar terhadap perkembangan *skill* siswa tersebut dan juga dapat membuat minat siswa untuk bekerja setelah lulus dari SMK berkurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah

---

<sup>4</sup> Alexius Dwi Widiatna, *Teaching Factory Arah Baru Manajemen Sekolah Menengan Kejuruan di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Kaji, 2019), hal. 91.

seberapa besar pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang ingin mengangkat judul ‘Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Minat Kerja Siswa’.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk memperoleh gelar sarjana.
- b. Bagi SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai

bahan evaluasi khususnya setelah siswa melaksanakan praktik kerja lapangan agar semua permasalahan yang dihadapi oleh siswa selama mengikuti praktik kerja lapangan terselesaikan.

- c. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada umumnya.

#### **E. Definisi Operasional/ Penjelasan Istilah**

1. Pengaruh, adalah daya yang timbul dari suatu orang yang ikut dalam membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang<sup>5</sup>. Dalam hal ini pengaruh lebih mengarah kepada perubahan pada diri seseorang untuk menuju kearah yang lebih positif.
2. Praktik kerja lapangan, merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dunia kerja, dimana setiap siswa belajar secara langsung (*learning by doing*). Praktik kerja lapangan merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di sekolah, lalu di praktikkan di DU/DI,

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 747.

sehingga akan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan di dunia kerja.<sup>6</sup>

3. Minat kerja, merupakan suatu kecenderungan yang menetap pada diri seseorang yang merasa senang dan tertarik pada aktivitas yang dilakukan, baik aktivitas fisik maupun mental yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan. Minat kerja seseorang akan muncul apabila ia memiliki pikiran bahwasanya ia akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

## F. Keaslian Penulisan

Untuk keaslian penulisan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Keaslian Penulisan

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Faizatur Risqiyah	Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 4	<i>EX-Post Facto</i>	Dari hasil Analisa data menunjukkan adanya pengaruh positif dari praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha

---

<sup>6</sup> AR, Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2009), hal. 108.

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
		Yogyakarta. (2018)		siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,574 dengan taraf 5% sebesar $0,000 < 0,05$ .
2.	Nilam Murti Sari	Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. (2019)	Korelasi onal	Dari hasil Analisa data menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $17,93 > 3,11$ ) dengan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga $H_0$

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
				ditolak, maka hipotesis terbukti.
3	Taufikur Rohman	Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau Dari Kinerja Prakerin di SMK Negeri 1 Labang. (2020)	Survei	Dari hasil Analisa data menunjukkan bahwa PKL berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan hasil 0,00 ( $<0,05$ ) dan nilai kontribusi sebesar 60,4 %. Dengan nilai demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa PKL yang baik mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan



dilakukan oleh peneliti, untuk persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2. Persamaan dan Perbedaan dengan Kajian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbandingan
			Persamaan dan Perbedaan
1.	Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwira usaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 4 Yogyakarta. Yang dilakukan oleh Faizatur Risqiyah.	Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari PKL terhadap motivasi berwirausaha siswa SMKN 4 Yogyakarta dengan memperoleh nilai korelasi sebesar 0,574, dengan taraf perbandingan $0,000 < 0,05$	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode yang sama yaitu, <i>ex post facto</i>.</li> <li>2. Menggunakan praktik kerja lapangan sebagai variabel bebas (<i>independent</i>).</li> </ol> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel terikat yang digunakan berbeda yaitu, Minat kerja sebagai variabel terikat (<i>Dependen</i>).</li> <li>2. Lokasi penelitian yang dipakai</li> </ol>

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbandingan
			Persamaan dan Perbedaan
			<p>didalam penelitian ini juga berbeda.</p> <p>3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Faizatur Risqiyah lebih terpusat kepada hasil belajar dari praktik kerja lapangan.</p>
2.	<p>Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. Yang dilakukan oleh Nilam Murti Sari</p>	<p>Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja industri terhadap minat kerja dan kesiapan kerja siswa. Dengan dibuktikan dari</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunkan praktik kerja lapangan sebagai variabel bebas (<i>independent</i>).</p> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode yang digunakan</li> <li>2. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nilam Murti Sari</li> </ol>

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbandingan
			Persamaan dan Perbedaan
		hasil Fhitung > Ftabel (17,93 > 3,11), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ .	<p>Terdapat 2 variabel bebas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya terdapat 1 variabel bebas.</p> <p>3. Metode yang digunakan adalah <i>Ex Post Facto</i> berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilam Murti Sari yaitu metode Korelasional.</p> <p>4. Lokasi penelitian.</p> <p>5. Pada penelitian yang telah</p>

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbandingan
			Persamaan dan Perbedaan
			dilakukan oleh Nilam Murti Sari lebih terpusatkan kepada kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik kerja industry.
3.	Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau Dari Kinerja Prakerin di SMK Negeri 1 Labang. Yang dilakukan oleh Taufikur Rohman	Dari hasil penelitian ini terdapat bahwa PKL memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, dengan dibuktikan oleh hasil 60,4 % dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ .	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunkan praktik kerja lapangan sebagai variabel bebas (<i>independent</i>).</p> <p>Perbedaan:</p> <p>1. Variabel terikat yang digunkan berbeda yaitu, Minat kerja sebagai variabel terikat (<i>Dependent</i>).</p>

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbandingan
			Persamaan dan Perbedaan
			<p>2. Metode yang dipakai adalah <i>Ex Post Facto</i> yang di mana berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufikur Rahman yang menggunakan metode survei</p> <p>3. Lokasi penelitian yang dipakai didalam penelitian ini juga berbeda.</p> <p>4. Pada penelitian yang telah dilakukan, lebih terpusat kepada kesiapan kerja siswa dilihat dari kinerja di PKL.</p>

Berdasarkan dari hasil kesamaan dan perbedaan pada Tabel 1.2 di atas terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti. Tentunya hasil dari penelitian ini nantinya akan menyajikan hasil yang berbeda. Namun perbedaan yang paling menonjol dari penelitian ini adalah praktik kerja lapangan digunakan sebagai variabel bebas (*Independen*). Teknik pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan kuesioner (angket). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto* yang nantinya akan memberikan penyebab yang memungkinkan perubahan pada perilaku yang ditimbulkan oleh gejala atau suatu fenomena.

#### **H. Hipotesis**

Yang menjadi hipotesis dari penelitian ini adalah, terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### **A. Sekolah Menengah Kejuruan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kemampuan, keterampilan dan keahlian. Sehingga lulusannya mampu bersaing untuk terjun ke dunia kerja, dan dapat mengembangkan kinerja pekerjaan. Arti Pendidikan ini dijabarkan secara lebih spesifik didalam peraturan pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah, yaitu Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan pekerjaan. Menurut Pemerintah Indonesia di dalam peraturan Nomor 17 tahun 2010 disebutkan bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang menengah sebagai lanjutan dari Pendidikan SMP atau setara.<sup>1</sup> Dimana Pendidikan menengah kejuruan membekali siswanya dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta *skill*

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2010), hal. 5.



(keterampilan) yang sesuai dengan profesi yang dibutuhkan di lingkungan masyarakat.

Di berbagai negara, pendidikan kejuruan menjadi bagian dari sistem pendidikan. Sebagaimana yang telah disebutkan di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 15, menyatakan bahwa “Pendidikan Kejuruan Termasuk Pendidikan Yang Mempersiapkan Peserta Didik Untuk Dapat Bekerja Dalam Bidang Tertentu”. Tujuan Pendidikan kejuruan dipertegas lagi dalam peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 pasal 3 ayat 2 yang menyatakan bahwa, “Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional”. Program pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk mempunyai *Skill* (Keterampilan) di mana *skill* tersebut dapat mewujudkan kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implementasi, dari aktivitas terhadap suatu pekerjaan tertentu yang bertujuan untuk mempersiapkan karir tambahan seseorang.<sup>2</sup>

Pendidikan sistem ganda sebagai salah satu upaya yang dilakukan pemerintah guna menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sistem ganda sendiri juga merupakan salah satu implementasi nyata dari kebijakan *Link*

---

<sup>2</sup> G. Nadler, *Terobosan Cara Berfikir* (California: Southern University, 1986), hal. 73

*and Match*. Dipertegas juga dalam struktur kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) yang menyebutkan bahwa “Beban belajar SMK meliputi kegiatan Tatap Muka (TM), Praktik Sekolah (PS) dan kegiatan praktik di Dunia Usaha atau Industri (DU/DI)”.

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan sistem ganda, program praktik kerja lapangan merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh sekolah, khususnya sekolah menengah kejuruan dan yang harus diikuti oleh peserta didik, hal ini sesuai dengan keputusan Mendikbud No. 08/U/1993 Bab IV butir C1:

Tujuan dari kegiatan ini menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, adalah:

1. Pemenuhan Kompetensi Sesuai Tuntukan Kurikulum;
2. Implementasi Kompetensi Kedalam Dunia Kerja;
3. Penumbuhan Etos Kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari Pendidikan Kejuruan sendiri adalah untuk menghasilkan manusia yang produktif dalam bekerja. Sebagaimana yang dikatakan oleh Finch dan Crunkilton, bahwa sekolah harus menjadi sebagai jembatan penghubung bagi siswanya untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan kejuruan memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi siswa
  - a. Peningkatan kualitas diri;
  - b. Peningkatan penghasilan;
  - c. Penyiapan bekal Pendidikan lebih lanjut;
  - d. Penyiapan diri agar berguna bagi masyarakat dan bangsa.

## 2. Bagi Dunia Kerja

- a. Dapat memperoleh tenaga kerja yang berkualitas tinggi;
- b. Dapat meringankan biaya usaha;
- c. Dapat memajukan dan mengembangkan usaha.

## 3. Bagi Masyarakat

- a. Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- b. Dapat meningkatkan produktivitas nasional, sehingga dapat meningkatkan penghasilan negara;
- c. Dapat mengurangi pengangguran.

### **B. Praktik Kerja Lapangan**

Suatu strategi pembelajaran, yang di mana setiap siswa mengalami proses belajar di dunia kerja melalui bekerja secara langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang kontekstual. Praktik kerja lapangan sendiri sebagai salah satu kegiatan yang bersifat wajib yang harus diikuti oleh siswa SMK dan merupakan suatu bagian dari pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Menurut Hamalik pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Program praktik kerja lapangan disusun bersama antara sekolah dengan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan sekolah menengah kejuruan. Menurut kurikulum sekolah menengah kejuruan praktik kerja lapangan adalah penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dikelola secara

bersama-sama antara pihak sekolah dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP). Kegiatan praktik kerja lapangan tersebut dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi, sebagai salah satu bentuk kesatuan program dengan *release, block release* dan sebagainya yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya.<sup>3</sup>

Menurut Oemar Hamalik, praktik kerja lapangan disebut juga dengan *On The Job Training* (OJT), yang berarti memberikan keterampilan, pengetahuan dan kompetensi keahlian yang diperlukan bagi siswa SMK untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu di tempat ia bekerja.<sup>4</sup> Di dalam penyelenggaraannya pendidikan yang professional memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan terjun langsung ke dunia kerja, supaya terarah untuk mencapai ke tingkat keahlian professional tertentu. Secara tidak langsung praktik kerja lapangan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Berdasarkan pengalaman yang didapat pada saat mengikuti praktik kerja lapangan siswa dapat menentukan pekerjaan yang relevan dengan kompetensi yang dikuasai olehnya.

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013), hal. 3.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 21.

Firdaus menyatakan bahwa praktik kerja lapangan salah satu bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan sebuah inovasi dari pendidikan SMK yang mana siswanya melakukan magang (*apprenticeship*) pada perusahaan atau dunia usaha yang relevan dengan kemampuan kompetensi keahliannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas praktik kerja lapangan adalah implementasi dari sebuah strategi Pendidikan sistem ganda yang menjadi sebagai salah satu strategi pembelajaran, yang memanfaatkan pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) sebagai tempat belajarnya bagi siswa SMK dengan cara *Learning By Doing* (Belajar Secara Langsung).

### **C. Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk memperoleh pengalaman bekerja yang dilaksanakan langsung pada Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI). Hamalik berpendapat bahwa, tujuan dari pelatihan secara umum ialah untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik secara struktural maupun fungsional, sehingga memiliki kemampuan dedikasi yang tinggi, memiliki sifat loyalitas dan kemampuan disiplin yang sangat baik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Zamzam Zawawi Firdaus, *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi 2, No. 3, Yogyakarta, 2012, hal. 400.

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan: Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 76.

Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri sendiri memiliki dua fungsi, yaitu sebagai tempat bekerja dan juga sebagai tempat belajar bagi siswa yang mengikuti program praktik kerja lapangan. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan tujuan dari penyelenggaraan praktik kerja lapangan, yaitu:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan;
2. Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja;
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas;
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari praktik kerja lapangan adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan dari dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan sikap disiplin kerja yang tinggi.

#### **D. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dari praktik kerja lapangan adalah untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan juga menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Siswa juga dapat melatih dan

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2013), hal. 8.

meningkatkan *skill* yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat diterapkan di tempat praktik kerja lapangan. Penyelenggaraan praktik kerja lapangan akan membantu siswa dengan pengalaman yang sesuai dengan keahlian yang dipilihnya.<sup>8</sup>

Menurut Hamalik, Praktik Kerja Lapangan memberikan manfaat bagi siswa, yaitu:

1. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
2. Memberikan pengalaman praktis kepada siswa sehingga hasil pelatihan bertambah dan luas sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing;
3. Siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah di lapangan dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki olehnya;
4. Mendekatkan dan menjembatani siswa untuk bersiap terjun ke bidangnya setelah menempuh praktik kerja lapangan;
5. Memberikan bekal keahlian yang profesional bagi siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja sebagai bekal pengembangan diri secara berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pada dunia kerja nyata.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan....*, hal. 37.

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan....*, hal. 93.

Di dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan ada beberapa prinsip, yaitu selain berbasis kompetensi, belajar melalui pengalaman (*learning by experience*), belajar tuntas (*mastery learning*), berbasis produksi (*production based*), dan belajar perseorangan (*individualizedle learning*), yakni memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk maju dan berkembang sesuai dengan kompetensi yang dikuasai olehnya. Dengan demikian maka diharapkan siswa agar mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan meningkatkan keterampilan, nilai dan pola pikir, sehingga dapat melakukan tindakan sesuai pemahaman dan penghayatan dari apa yang telah dipelajari olehnya. Dengan adanya peraturan tentang kegiatan belajar di dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, maka dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi sekolah maupun Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI), sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan sesuai dengan standar kompetensi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

#### a. Standar Pendidikan dan Pelatihan

Standar kemampuan kelulusan sudah ditentukan, agar standar tersebut dapat tercapai, maka diperlukan suatu proses pendidikan dan pelatihan yang sudah dirancang secara terstruktur dengan ukuran isi, waktu dan juga metode tertentu. Dengan demikian selama program praktik kerja lapangan berjalan, pihak sekolah dan pihak Dunia Usaha atau Dunia



Industri (DU/DI) memerlukan suatu standar yang di mana standar tersebut sudah disepakati bersama sebelumnya, di antaranya adalah:

1. Materi, terdiri dari 3 komponen yaitu, umum (normatif), dasar (adaptif), dan kejuruan (produktif);
2. Waktu ditentukan dari kemanapun yang harus dipelajari oleh siswa terkait dengan kompetensinya;
3. Pola dari pelaksanaan dan model diatur dalam penyelenggaraan program praktik kerja lapangan.

#### b. Kelembagaan Kerjasama

Di dalam pelaksanaannya praktik kerja lapangan memerlukan dukungan dan jaminan melalui Lembaga kerja sama. Berbagai pihak dilibatkan guna terlaksanakannya program praktik kerja lapangan ini, agar kegiatan ini berjalan dengan semestinya, salah satu yang dilibatkan adalah pihak pemerintah (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) dan seluruh pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan pelatihan kejuruan (*stakeholders*), antara lain pihak Kepala Dinas, Organisasi Pekerja, Asosiasi Profesi dan Tokoh Masyarakat.

#### c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pada pelaksanaannya, praktik kerja lapangan tidak terlepas dari perencanaan, yang mengimplementasikan silabus ke dalam pembelajaran, yang di dalamnya membutuhkan

metode, strategi dan evaluasi dari pelaksanaan yang sesuai. Perlu diperhatikan kesiapan dari pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) dalam melaksanakan rancangan program praktik kerja lapangan yang menjadi bagian dari pembelajaran. Hal tersebut sangat perlu dilakukan agar pada saat siswa di tempatkan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan, kegiatan yang mereka lakukan sesuai dengan kompetensi yang telah dipelajari di sekolah. Berikut ini merupakan tahapan dalam penegelolaan praktik kerja lapangan menurut direktorat pembinaan SMK, yaitu:

#### 1. Penyusunan Program

Tahapan ini meliputi kegiatan yang dilakukan oleh pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) dan pihak sekolah. Di mana program praktik kerja lapangan ini tergantung dari instansi atau perusahaan di mana siswa melakukan praktik kerja lapangan. Sedangkan dari pihak sekolah ialah memberikan pembekalan kepada siswa dan melihat hasil akhir yang diperoleh oleh siswa tersebut setelah mengikuti praktik kerja lapangan. Pelaksanaan praktik kerja lapangan dimulai di kelas XII, yang dilakukan selama 3 bulan dengan adanya *monitoring* pelaksanaan ke lapangan dan pendataan tempat. Pendataan tempat dibagi menjadi dua jalur, yaitu:

##### a) Melalui Kerja Sama

Untuk melakukan sebuah kerja sama dengan pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) dilakukan oleh tim

Kelompok Kerja (Pokja) praktik kerja lapangan yang mendatangi perusahaan-perusahaan yang sudah pernah dipakai dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan sebelumnya, maupun perusahaan yang sama sekali belum pernah bekerja sama dalam pelaksanaannya praktik kerja lapangan tersebut. Namun kerja sama ini bisa bersifat sementara, karena tergantung pada kemampuan perusahaan dalam penerimaan jumlah siswa.

b) Pengajuan Tempat

Bagi siswa yang belum mendapatkan tempat praktik kerja lapangan, maka diharapkan agar siswa tersebut untuk dapat mencarikan tempat maupun perusahaan yang bisa dilaksanakannya praktik kerja lapangan. Lalu perusahaan yang ditunjuk oleh siswa tersebut dilaporkan kepada pihak Pokja praktik kerja lapangan.

c) Pembekalan Siswa ke Industri

Pihak sekolah melakukan pembekalan dengan cara memberikan materi ataupun bekal mengenai kegiatan apa saja yang harus dilakukan selama program praktik kerja lapangan berlangsung.

d) Pengiriman Siswa ke Industri

Setelah melakukan persiapan di sekolah, maka selanjutnya siswa dikirimkan ke Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI). Namun pada tahapan ini siswa yang mengikuti program praktik kerja lapangan akan ditemani oleh guru pembimbing dari sekolah.

e) *Monitoring* dan Evaluasi

Untuk memantau dan juga mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama praktik kerja lapangan, maka dilakukan kegiatan *monitoring* guna mendapatkan informasi tentang kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI).

Sedangkan langkah-langkah dalam pelaksanaan program PKL ini berdasarkan pedoman yang dikemukakan oleh Dikmenjur, yaitu sebagai berikut:

1) Aspek Perencanaan

Terdiri dari pemetaan Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI), sosialisasi dana, pembekalan siswa dan penempatan siswa selama waktu pelaksanaan.

2) Aspek Pelaksanaan

Terdiri dari kesesuaian penempatan dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan kebutuhan kompetensi kerja yang dibutuhkan di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) yang menjadi tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan, kesesuaian antara materi pelajaran dengan materi praktik kerja lapangan, dan *monitoring* dilakukan oleh pembimbing dalam rangka melihat dan memantau selama siswa mengikuti program praktik kerja lapangan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa.

3) Aspek Evaluasi.

Terdiri dari mengevaluasi kegiatan PKL yang dilakukan

oleh pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) dan pihak sekolah. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari kegiatan praktik kerja lapangan ini adalah sebagai peningkatan kualitas SDM yang memiliki keahlian professional, dengan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang tinggi, sehingga nantinya menjadi sebagai pengalaman saat ia terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus dari SMK.

### **E. Minat Kerja**

Minat mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Minat sendiri adalah sebuah faktor internal yang ada dalam diri seseorang guna menentukan suatu pikiran pada seseorang. Di dalam kepribadian, minat termasuk salah satu aspek penting. Menurut Djaali, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada unsur keterpaksaan.<sup>11</sup> Minat sangatlah mempengaruhi perilaku manusia dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan.

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan...*, hal. 47.

<sup>11</sup> Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.5, No.1, Mei 2016, hal. 444.

Orang yang memiliki minat kerja tinggi, maka orang tersebut akan memiliki kesiapan saat melakukan suatu pekerjaan, sehingga menimbulkan dorongan yang kuat, keseriusan dan keterbiasaan dalam mengerjakannya. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Di dalam minat terdapat beberapa unsur yaitu, kognisi (Mengetahui), emosi (Perasaan) dan konasi (Kehendak). Unsur kognisi didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasinya atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu (Perasaan senang). Unsur konasi, menjadi kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan.<sup>12</sup>

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang berkecimpung dalam bidang yang dikuasai. Sedangkan bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi sebagai aktivitas, baik fisik maupun mental yang pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan kepuasan. Bekerja termasuk kebutuhan dan keharusan bagi suatu individu untuk mendapatkan imbalan yang wajar dalam artian, ekonomi atau finansial. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa minat kerja adalah kecenderungan yang menetap pada suatu individu yang merasa senang dan tertarik pada aktivitas

---

<sup>12</sup> Sulistianingsih AS, dkk., *Peran Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*, Jurnal Mekom, Vol. 5 No. 2, Malang, 2018, hal. 53.

yang dilakukan baik fisik maupun mental yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan. Minat adalah keinginan (*Wish*), dorongan (*Desire*), dan Impuls. Minat kerja seseorang akan muncul apabila ia memiliki pikiran dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Sikap keterbiasaan dan keseriusan yang ia miliki dengan pekerjaan yang dilakukannya menjadi salah satu bentuk dari prestasi yang telah ditimbulkan karena adanya dorongan, keseriusan serta keterbiasaan terhadap pekerjaan. Begitupun dengan siswa SMK, apabila memiliki minat kerja yang tinggi, maka akan lebih baik memusatkan perhatian yang lebih banyak terhadap bidang pekerjaan tersebut.

a. Teori Minat Kerja

Kualifikasi minat kerja berikut ini dibuat berdasarkan teori *Vocational Personality* dari John Holland. Teori ini merupakan yang paling banyak dipakai untuk membuat profil karir seseorang. Teori ini juga mengembangkan tes psikometri untuk mengetahui orientasi minat (*interest*) seseorang dalam berkarir. Menurut teori ini, ada enam bagian dari kepribadian *Vocational Personality*, dari keenam tersebut seseorang dapat memiliki profil pilihan karir yang sesuai dengan minat dan kepribadiannya. Berikut definisi dari keenam bagian tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karier*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 16.



Gambar 2.1 Introducing the Holland Code

### 1. *Realistic*

Individu yang memiliki minat *Realistic* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat praktis, cepat menangkap masalah dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Suka bekerja dengan tangan, membuat, memperbaiki, merakit atau membangun sesuatu, menggunakan dan mengoperasikan peralatan, alat atau mesin, seringsekali suka bekerja di luar ruangan.

### 2. *Investigative*

Individu yang memiliki minat *Investigative* menyukai aktivitas kerja yang lebih banyak membutuhkan pemikiran yang mendalam, yang menggunakan ide dan kekuatan berfikir daripada melakukan aktivitas fisik. Suka menemukan dan meneliti ide, mengamati, menyelediki dan bereksperimen, mengajukan pertanyaan untuk menyelesaikan permasalahan.



### 3. *Artistic*

Individu yang memiliki minat *Artistic* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang langsung berhubungan dengan sisi *Artistic* dari suatu hal, benda, objek. Seperti bentuk, desain dan pola-pola. Suka menggunakan kata-kata, seni, untuk berkomunikasi, melakukan atau mengekspresikan diri dalam membuat atau merancang sesuatu.

### 4. *Social*

Individu yang memiliki minat *Social* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang langsung berhubungan dengan individu lainnya. Mereka lebih suka berkomunikasi dengan orang lain daripada bekerja dengan suatu objek, mesin atau data. Suka melatih dan memberi informasi, peduli dengan kesejahteraan diri dan kesejahteraan orang lain.

### 5. *Enterprising*

Individu dengan minat *Enterprising* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat membangun dari awal (*Star-Up*), tipe ini menyukai hal-hal yang berbahaya, terutama dalam bisnis. Suka bertemu orang, memimpin, berbicara dan mempengaruhi orang lain.

### 6. *Conventional*

Individu dengan minat *Conventional* menyukai aktivitas-aktivitas kerja dengan jadwal dan aturan yang jelas, berdasarkan prosedur dan standar. Individu ini lebih suka bekerja dengan data dan detail dari pada bermain dengan ide-

ide. Individu dengan tipe ini menyukai pekerjaan dimana dengan garis wewenang yang telah ditetapkan dengan jelas. Suka bekerja di dalam ruangan dengan tugas-tugas yang melibatkan pengorganisasian dan akurasi waktu, mengikuti prosedur, bekerja dengan data atau angka.<sup>14</sup>

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

1. Kondisi Pekerjaan, dengan suasana di tempat kerja yang menyenangkan, dan dengan adanya dukungan oleh kerjasama yang tinggi dan professional, dapat membantu meningkatkan minat kerja.
2. Sistem Pendukung, sistem pendukung yang memadai sangat diperlukan dalam bekerja, guna memperoleh hasil kerja yang maksimal.
3. Pribadi Pekerjaan, semangat kerja, pandangan terhadap pekerjaan dan kebanggaan terhadap pekerjaan.

c. Kondisi yang Mempengaruhi Minat kerja

1. Ekonomi, ekspektasi pendapatan tidak sesuai juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam bekerja.
2. Pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan.

---

<sup>14</sup> Berru Amalianita, dkk., *Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol. 4 No. 2, (IICET), 2019, hal. 65.

3. Tempat, lokasi yang diinginkan oleh individu dalam bekerja.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat sendiri adalah sebuah faktor internal yang ada dalam diri seseorang. Suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada unsur keterpaksaan. Minat sangatlah mempengaruhi terhadap perilaku manusia dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan. Orang yang memiliki minat kerja tinggi, maka orang tersebut akan memiliki kesiapan pada saat melakukan sebuah pekerjaan, sehingga menimbulkan dorongan yang kuat, keseriusan dan keterbiasaan dalam mengerjakannya. Di dalam minat terdapat beberapa unsur yaitu:

- a) Kognisi (Mengenal)

Pada unsur ini akan didahului oleh pengetahuan yang dimiliki serta informasi yang didapatkan mengenai sebuah objek yang akan dituju oleh minat tersebut.

- b) Emosi (Perasaan)

Pada unsur ini pengalam dari setiap apa yang didapatkan didalam partisipasinya disertai dengan sebuah perasaan (Senang).

---

<sup>15</sup> Rif'atul Masfufah, Skripsi, *Bimbingan dan Konsling Islam dengan Rational Emotive Behavior Therapy Dalam Menumbuhkan Minat Kerja Pada Remaja*, (Surabaya: UIN Ampel, 2012), hal. 46.

c) Konasi (Kehendak)

Pada unsur ini adalah kelanjutan dari kedua unsur di atas yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kemauan dalam melakukan kegiatan



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia. Pendekatan kuantitatif pada hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang akan dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>1</sup> Peneliti akan melaporkan semua hasil yang didapatkan olehnya dalam penelitian dan penyajian datanya nanti dalam berupa angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* yang berarti sesudah fakta. Penelitian ini bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau sebuah fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.<sup>2</sup> Yang bertempat di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

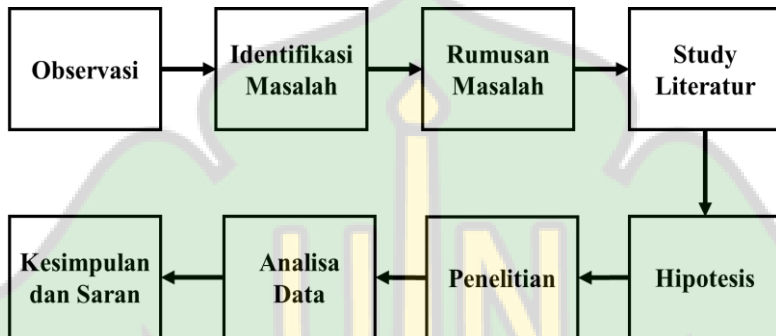
---

<sup>1</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 6.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 174.

## B. Alur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dapat dilihat Pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

## C. Deskripsi Lokasi Penelitian

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh adalah sekolah kejuruan Telekomunikasi yang pertama di Provinsi Aceh yang diresmikan pada tanggal 16 November 2009 dengan surat keputusan Walikota Nomor 309 Tahun 2009. SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh terletak di JL. Stadion H. Dimurthala, No. 5, Kota Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Adapun bidang-bidang keahlian yang terdapat di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh adalah:

- 1) Teknik Jaringan Akses
- 2) Rekayasa Perangkat Lunak
- 3) Multimedia

## 2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMKN 5 Telkom Banda Aceh
Nama Kepala Sekolah	: Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd.
Alamat Sekolah	: Jl. Stadion H. Dimurthala, No. 5, Kota Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh.
Kode Pos	: 23125
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Jenjang Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum 2013
NPSN	: 10111577
Email	: <a href="mailto:smkn5telkombandaaceh@gmail.com">smkn5telkombandaaceh@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.smkn5telkombandaaceh.sch.id">http://www.smkn5telkombandaaceh.sch.id</a>

## 3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah di sebutkan pada Tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1 Sarana dan Prasaran SMKN 5 Telkom Banda Aceh

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kelas	16	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
3	Ruang Laboratorium	5	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Tempat Ibadah	2	Baik
8	Ruang Konseling	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Kamar Kecil/Wc	6	Baik
11	Gudang	2	Baik
12	Aula	1	Baik
13	Lapangan Olahraga	1	Baik
14	Kantin	1	Baik
15	Ruang Olahraga	1	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik

*Sumber: Bagian Tata Usaha SMKN 5 Telkom Banda Aceh  
Tahun Ajaran 2020/2021*



#### 4. Visi dan Misi SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

##### 1) Visi

Pusat keunggulan teknologi bermartabat produktif mampu bersaing.

##### 2) Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Mewujudkan institusi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memiliki keunggulan dalam bidang teknologi dan memenuhi kualifikasi standar nasional maupun internasional;
- c. Menyiapkan lulusan yang professional dan berkompeten untuk mengisi peluang kerja sesuai dengan perkembangan dunia usaha/dunia industry;
- d. Menyiapkan lulusan yang mampu berwirausaha dan mandiri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja;
- e. Membudayakan sikap disiplin, jujur, taat, patuh, santun dan bertanggung jawab serta berakhlak mulia.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh Peneliti, pelaksanaan dari praktik kerja lapangan yang dilakukan pada tahun ini sedikit berbeda dengan sebelumnya. Di mana pada tahun ini siswalah yang berperan penuh dalam

---

<sup>3</sup> Sumber: *Bagian Tata Usaha SMKN 5 Telkom Banda Aceh Tahun Ajaran 2020/2021*

penentuan tempat atau yang meminta izin kepada pihak DU/DI untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan tersebut. Pihak sekolah hanya memberikan surat untuk diantarkan oleh siswa kepada pihak DU/DI yang bersedia menerima siswa dalam melakukan kegiatan praktik kerja lapangan. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”. Karena apabila siswa yang menentukan sendiri tempat praktik kerja lapangan maka akan sangat tidak efektif, di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Karena apabila perusahaan yang sama sekali belum pernah bekerja sama dalam hal melakukan praktik kerja lapangan dengan sekolah tersebut, maka perlu adanya sinkronisasi terlebih dahulu antara pihak DU/DI dengan kurikulum sekolah.

#### **D. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh pada tanggal 11 sampai 15 November 2021. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan cara terjun langsung ke sekolah pada saat sebelum melakukan penelitian untuk melihat keadaan sekolah dan melakukan tanya jawab seputaran tentang praktik kerja lapangan pada Wakahumas bagian pelaksanaan program praktik kerja lapangan, namun untuk sampel dari penelitian ini Peneliti memilih kelas XII



## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah yang meliputi jumlah keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek maupun objek.<sup>4</sup> Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek dari penelitian, di mana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi Peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 369 siswa SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

### 2. Sampel

Sampel merupakan separuh dari populasi yang hendak akan diteliti yang dianggap dapat menjadi perwakilan dari keseluruhan populasi. Menurut Arikunto, “Penelitian sampel dapat dilakukan jika keadaan subjek benar-benar sejenis dan termasuk ke dalam populasi tersebut (*homogen*)”.<sup>5</sup> Pada teknik pengambilan sampel Peneliti menggunakan teknik (*purposive sampling*), yaitu siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan akses yang berjumlah 48 siswa.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 97.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti di dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Menurut Sugiyono instrumen penelitian ialah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Maksud dari fenomena ini ialah variabel penelitian”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumennya, yaitu dengan memberikan kuesioner berupa pernyataan kepada responden yang mana responden itu merupakan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang mana sudah memiliki alternatif jawaban sehingga responden tidak perlu menambahkan jawaban lain dan memudahkan dalam pengolahan data. Kuesioner ini menggunakan *skala likert*, yaitu skala psikometrik yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan sikap atau pendapat terhadap suatu fenomena. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian angket tertutup dapat dilihat pada Tabel 3.3.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.102.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa.

No.	Indikator	Nomor Indikator	Jumlah Indikator
1	<i>Realistic</i>	1-5	5
2	<i>Investigative</i>	6-10	5
3	<i>Artistic</i>	11-15	5
4	<i>Social</i>	16-20	5
5	<i>Enterprising</i>	21-25	5
6	<i>Conventional</i>	26-30	5
Jumlah			30

Pengukuran butir pernyataan pada instrumen akan diberikan bobot dengan menggunakan pengukuran *skala likert*. Menurut sugiyono *skala likert* sebagai suatu metode yang dapat mengukur perilaku, pendapat, dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial, fenomena yang dimaksudkan ialah variable penelitian. *Skala Likert* sebagai metode penskalaan pernyataan sikap dengan memakai distribusi respon sampel yang menjadi dasar penentuan nilai pengetahuannya. Adapun nilai skala penilaian akan dijabarkan dalam Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4. *Skala Likert*

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan disesuaikan dengan metode pengumpulan datanya. Sedangkan data hasil penelitian sangat ditentukan oleh instrumen yang digunakan, instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu:

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu bentuk ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan pada instrumen. Suatu instrumen akan memiliki validitas tinggi jika instrument tersebut memperoleh hasil valid atau sahih. Sebaliknya instrumen yang memiliki validitas rendah jika nilai instrument tersebut bernilai kurang valid.<sup>7</sup> Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan Peneliti.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211.

<sup>8</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135.

a. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah pengujian yang menggunakan pendapat para ahli (*judgement expert*). Instrumen yang telah disusun kemudian diberikan kepada para ahli untuk dimintai pendapat. Hasil dari pemeriksaan oleh para ahli bisa berupa tanpa perbaikan atau bisa digunakan langsung, namun terkadang ada pula yang harus dilakukan perbaikan dan pembuatan ulang agar instrumen dapat digunakan dengan maksimal.

b. Validitas Isi

Validitas isi dibantu dengan kisi-kisi instrumen karena terdapat variabel yang akan diteliti, indikator dan pertanyaan. Kuesioner yang telah diujicoba kemudian dilakukan analisis item, yaitu dengan menghitung korelasi antar skor item dengan skor total atau mencari daya pembeda. Analisis yang digunakan dalam validitas isi untuk penelitian ini adalah korelasi *product moment* yang perhitungannya menggunakan bantuan *software SPSS 25.0*.<sup>9</sup> Dapat dilihat pada persamaan 3.1 berikut ini:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots \dots \dots \text{Pers 3.1}$$

Keterangan:

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien Korelasi

X = Jumlah Skor Item

---

<sup>9</sup> Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Elek Media Kelompok Gramedia, 2013), hal. 183.



Y = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Responden

Adapun kriteria dalam penilaian uji validitas dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} = r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df = 48$ , yaitu nilai  $r_{tabel}$  adalah  $df = (N-2) = 0.284$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu  $df = 0.284$ , maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk pehitungan uji validitas ini akan dibantu dengan menggunakan *software SPSS. 25*, yang di nyatakan dengan nilai *correted item-total correlation*. Hasil pengujian validitas instrumen yang dibagikan kepada 48 responden dengan menggunakan bantuan dari *software SPSS. 25.0*, dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,420	0.284	Valid
2	0,473	0.284	Valid
3	0,382	0.284	Valid
4	0,405	0.284	Valid
5	0,457	0.284	Valid
6	0,531	0.284	Valid
7	0,416	0.284	Valid
8	0,450	0.284	Valid
9	0,382	0.284	Valid
10	0,544	0.284	Valid
11	0,446	0.284	Valid
12	0,422	0.284	Valid

Nomor Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
13	0,416	0.284	Valid
14	0,534	0.284	Valid
15	0,363	0.284	Valid
16	0,425	0.284	Valid
17	0,500	0.284	Valid
18	0,470	0.284	Valid
19	0,530	0.284	Valid
20	0,457	0.284	Valid
21	0,349	0.284	Valid
22	0,393	0.284	Valid
23	0,292	0.284	Valid
24	0,365	0.284	Valid
25	0,356	0.284	Valid
26	0,177	0.284	Tidak Valid
27	0,310	0.284	Valid
28	0,288	0.284	Valid
29	0,457	0.284	Valid
30	0,426	0.284	Valid

Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan, terdapat 29 butir yang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.284) dan dinyatakan valid, dan terdapat 1 butir pernyataan yang memperoleh nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu tes dapat dikatakan

mampunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan reliabilitas juga menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>10</sup> Uji reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari sebuah variabel. Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui *reliability statistics* pada *Cronbach alpha* dengan bantuan *software SPSS 25.0*. Dalam penelitian ini, pengukuran kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* mempunyai nilai  $\geq 0,60$ . Dapat dilihat pada persamaan 3.2 berikut ini:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{SB^2 - \Sigma pq}{SB^2} \right) \dots \dots \dots \text{Pers 3.2}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabelitas  
 $n$  = Jumlah Item Pertanyaan  
 $SB^2$  = Simpangan Baku  
 $pq$  = Perkalian p dan q

Hasil  $r_{11}$  kemudian dikategorikan kedalam indeks reliabelitas pada Tabel 3.6 di bawah ini:

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 86.

Tabel 3.6 Kategori Indeks Reliabelitas

Kategori	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Ninai ( $r_{11}$ )	0,00- 0,20	0,20- 0,40	0,41- 0,60	0,61- 0,80	0,81- 0,100

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dengan variabel pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik jaringan akses di SMKN 5 Telkom Banda Aceh, dengan bantuan *software SPSS 25.0*. Hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
0,820	30

Gambar 3.2. Hasil Uji Reliabelitas

Berdasarkan Gambar 3.2 dapat diketahui bahwa hasil *output software SPSS* menunjukkan pada variabel pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik jaringan akses di SMKN 5 Telkom Banda Aceh, memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,820. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan pada instrumen pengumpulan data Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa sangat reliabel.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu informasi sesuai yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ialah sekumpulan berbagai cara yang dapat digunakan oleh Peneliti untuk bertujuan memperoleh dan mengumpulkan data. Untuk mendukung keperluan menganalisis data, Peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari SMKN 5 Telkom Banda Aceh. Adapun teknik pengumpulan data ialah kuesioner. Kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data dengan memberikan sebuah daftar pernyataan kepada responden untuk diisi. Kuesioner juga menjadi sebagai seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis dalam selembaran kertas atau sejenisnya dan kemudian disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain.

Di sini para peserta didik akan di berikan beberapa pernyataan mengenai pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja. Jenis kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yang disajikan dengan beberapa pernyataan, sehingga peserta didik hanya perlu memilih pada kolom yang tersedia.

### **H. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data terdiri dari bergai macam cara tergantung dengan kebutuhan oleh para Peneliti. Analisa data tergantung dengan data yang dihasilkan. Data kuantitatif

merupakan data yang berupa angka atau merupakan data kualitatif yang sudah diberi skor atau angka. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan statistik deskriptif atau statistik inferensial menggunakan rumus-rumus matematika terapan. Teknik Analisa data yang digunakan antara lain:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif adalah analisa yang berfungsi paling efektif untuk mengumpulkan, mentabulasi serta menginterpretasikan data kuantitatif sedemikian rupa sehingga kemungkinan salah dalam kesimpulan dan estimasi dapat diperkirakan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti, didalam penyajiannya mempunyai prinsip komunikatif dan lengkap, yang berarti dapat menarik perhatian untuk membaca dan mudah memahami isinya.<sup>11</sup> Penelitian ini menyajikan data analisa deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk data pada setiap variabel penelitian. Analisa data menggunakan program *SPSS 25.0* dengan menghasilkan data berupa rata-rata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), nilai maksimum dan nilai minimum. Yang dapat dilihat pada persamaan berikut ini:

---

<sup>11</sup> Hikmayanti Huwaida, *Statistika Deskriptif*, (Yogyakarta: Poliban Press, 2019), Hal. 2.

Mean:

$$M = \frac{\sum X}{n} \dots \dots \dots \text{Pers. 3.3.}$$

Keterangan:

M = Mean

X = Nilai

N = Jumlah Responden

Standar Deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}} \dots \dots \dots \text{Pers. 3.4.}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

X<sub>i</sub> = Nilai x ke-i

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

n = Jumlah Data

## 2. Uji Prasyarat Analisa

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan yaitu untuk melihat apakah kelompok suatu data dari variabel atau sampel berdistribusi normal atau tidak, suatu data yang dikatakan baik merupakan data yang hampir menyerupai distribusi normal. Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan adalah data dari Variabel (X) yaitu nilai dari siswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan dan data dari Variabel (Y) yaitu nilai dari jawaban kuesioner yang dijawab oleh siswa kelas XII

Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus *Shapiro-wilk* dengan persamaan sebagai berikut:

$$T3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n a_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2 \dots \dots \dots \text{Pers. 3.5.}$$

Keterangan:

$D$  =  $\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$  atau Denominator dari Statistik Uji

$a_i$  = Koefisien *Test Shapiro-Wilk*

$X_{n-i+1}$  = Angka ke n-i+1 Pada Data

$X_i$  = Angka ke i Pada Data

$X$  = Rata-rata Data

#### b. Uji Linieritas Data

Penelitian ini menggunakan analisa regresi, syarat untuk melakukan analisa regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linier. Garis linier menandakan bahwa terdapat pengaruh. Data yang telah diperoleh kemudian akan dibandingkan dengan nilai P sebesar 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak linier, jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dikatakan linier. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$JK (T) = \Sigma Y^2 \dots \dots \dots \text{Pers. 3.6.}$$

$$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \dots \dots \dots \text{Pers. 3.7.}$$

$$JK \left( \frac{a}{b} \right) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} = \frac{[n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)]^2}{n[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]} \dots \text{Pers. 3.8.}$$



$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK \left(\frac{a}{b}\right) \dots \dots \dots \text{Pers. 3.9.}$$

$$JK (G) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \dots \dots \dots \text{Pers. 3.10.}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G) \dots \dots \dots \text{Pers. 3.11.}$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Ketidakcocokan

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Software SPSS 25.0*, dengan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2}{s^1} \dots \dots \dots \text{Pers. 3.12.}$$

Keterangan:

$S^2$  = Varians Terbesar

$s^1$  = Varians Terkecil

Dengan penentuan hipotesis sebagai berikut:

H0 = Data populasi memiliki kondisi yang homogen

H1 = Data populasi tidak memiliki kondisi yang homogen

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dengan menggunakan taraf signifikan 0,05,

sedangkan kriteria dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah model dari sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang dimana tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun untuk menentukan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*, dimana dasar pengambilan keputusannya adalah, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas, namun jika nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>12</sup> Dengan persamaan sebagai berikut:

1. Meregresikan Y terhadap X, dan diperoleh sisaan (e).
2. Meregresikan nilai absolut sisaan terhadap X dengan beberapa model berikut:

$$|e_i| = a_0 + a_1 X_i^2 \dots \dots \dots \text{Pers. 3.13.}$$

$$|e_i| = a_0 + a_1 X_i^{-1} \dots \dots \dots \text{Pers. 3.14.}$$

$$|e_i| = a_0 + a_1 \sqrt{X_i} \dots \dots \dots \text{Pers.3.15.}$$

---

<sup>12</sup> Hadi Ismanto, Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), hal. 129.

### 3. Uji hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau melihat ada atau tidaknya pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah, Terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{sb} \dots \dots \dots \text{Pers. 3.16.}$$

Dimana:

b = Koefisien Regresi Variabel Independen

$s_b$  = Kesalahan Standar (*Standard Error*) Koefisien Variabel Independen

Dengan penentuan hipotesis sebagai berikut:

- a)  $H_0$ : Tidak adanya pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa.
- b)  $H_a$ : Adanya pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 25.0*, dengan menggunakan taraf nilai signifikansi 5% (0,05), sedangkan untuk kriteria pada pengambilan keputusan yaitu:

- a) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$   $H_a$  ditolak
- b) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$   $H_a$  diterima

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain.<sup>13</sup> Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen bebas (Praktik Kerja Lapangan) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen terikat (Minat Kerja). Uji Regresi Linier Sederhana ini menggunakan bantuan *Software SPSS 25.0*. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta + \beta_1 X_i + \varepsilon_i \quad (i=1,2,\dots,n) \dots\dots\dots \text{Pers. 3.17.}$$

Keterangan:

$Y_i$  = Nilai Variabel Dependen

$\beta$  dan  $\beta_1$  = Parameter Model

$\varepsilon_i$  = Komponen *Error*

$X_i$  = Nilai Variabel Independen

$N$  = Banyaknya Data

---

<sup>13</sup> Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hal. 5.

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Statistik Deskriptif

Data variabel penagaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Smk Negeri 5 Telkom Banda Aceh diperoleh dari hasil angket yang telah dijawab oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diolah menggunakan bantuan *Software SPSS 25.0*. Dapat di lihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

NO Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y01	48,00	3,00	5,00	3,88	0,64
Y02	48,00	1,00	4,00	2,75	0,96
Y03	48,00	3,00	5,00	3,85	0,62
Y04	48,00	1,00	5,00	3,79	1,09
Y05	48,00	3,00	5,00	4,19	0,45
Y06	48,00	2,00	5,00	4,00	0,74
Y07	48,00	1,00	4,00	2,69	0,95
Y08	48,00	2,00	5,00	3,17	0,78
Y09	48,00	2,00	5,00	4,04	0,58
Y10	48,00	1,00	5,00	3,56	1,11
Y11	48,00	4,00	5,00	4,15	0,36
Y12	48,00	3,00	5,00	4,00	0,55
Y13	48,00	1,00	5,00	3,94	0,86
Y14	48,00	1,00	5,00	3,00	1,07

NO Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y15	48,00	3,00	5,00	3,96	0,50
Y16	48,00	3,00	5,00	3,90	0,66
Y17	48,00	3,00	5,00	4,13	0,44
Y18	48,00	3,00	5,00	4,21	0,46
Y19	48,00	1,00	5,00	3,02	1,06
Y20	48,00	3,00	5,00	4,19	0,45
Y21	48,00	2,00	5,00	4,02	0,60
Y22	48,00	3,00	5,00	3,85	0,65
Y23	48,00	2,00	5,00	3,92	0,50
Y24	48,00	3,00	5,00	3,94	0,52
Y25	48,00	1,00	5,00	3,94	0,81
Y26	48,00	2,00	5,00	4,21	0,68
Y27	48,00	2,00	5,00	4,33	0,69
Y28	48,00	3,00	5,00	4,23	0,52
Y29	48,00	3,00	5,00	4,19	0,45
Y30	48,00	3,00	5,00	4,04	0,41
Total	48,00	102,00	143,00	115,06	8,51
Valid N (listwise)	48,00				

## 2. Uji Prasyarat Analisa

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan yaitu untuk melihat apakah kelompok suatu data dari variabel atau sampel berdistribusi normal atau tidak, suatu data yang dikatakan baik merupakan data yang hampir menyerupai distribusi normal. Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan adalah data dari Variabel (X) yaitu nilai dari siswa yang melakukan Praktik

Kerja Lapangan dan data dari Variabel (Y) yaitu nilai dari jawaban kuesioner yang dijawab oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus Shapiro-wik dengan bantuan *Software SPSS Release 25.0*. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.4. Berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,080	48	.200*	0,953	48	<b>0,055</b>

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut adalah 0,055. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa nilai dari hasil uji normalitas tersebut dinyatakan berdistribusi normal, karena hasil yang dihasilkan adalah (sig = 0,055) yaitu lebih besar dari nilai alfa ( $\alpha = 0,05$ ).

#### b. Uji Linieritas Data

Pada penelitian yang menggunakan analisa regresi, suatu syarat untuk melakukan analisa tersebut adalah melakukan uji linieritas untuk melihat antar variabel X dan Y untuk menandakan bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Data yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai P sebesar 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka

dapat dikatakan tidak linier, sedangkan jika nilai lebih besar dari 0,05, maka dikatakan linier. Berdasarkan dari hasil uji linieritas menggunakan bantuan *Software SPSS 25.0*. Untuk hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
M I N A T * P K L	Bet w e e n G r o u p s	(Combin e d)	1998,7 41	11	181,70 4	4,659	0,000
		Linearity	1352,7 63	1	1352,7 63	34,684	0,000
		Deviation from Linearity	645,97 7	10	64,598	1,656	0,130
	Within Groups		1404,0 72	36	39,002		
	Total		3402,8 13	47			

Berdasarkan dari hasil tabel pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah (sig = 0,130). Karena signifikansi lebih besar dari nilai 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengalaman praktik kerja lapangan dengan minat kerja siswa terdapat hubungan yang linier.

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh sampel yang diteliti berasal dari kondisi yang sama atau homogen.



Berdasarkan dari hasil uji homogenitas menggunakan bantuan *Software SPSS 25.0*. Untuk hasil yang didapatkan dari hasil uji homogenitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4. 6.

Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT	Based on Mean	1,744	9	36	0,115
	Based on Median	1,207	9	36	0,321
	Based on Median and with adjusted df	1,207	9	24,084	0,336
	Based on trimmed mean	1,692	9	36	0,127

Berdasarkan dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapat adalah (sig = 0,115). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari uji homogenitas tersebut dapat dinyatakan memiliki kondisi yang homogen dikarenakan hasil yang dihasilkan (sig = 0,115) lebih besar dari nilai ( $\alpha = 0,05$ ).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu dari uji yang harus dilakukan pada penelitian regresi linier. Terdapat beberapa uji untuk melihat heteroskedastisitas, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Glejser. Uji Glejser yaitu pengujian dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap

variabel independent. Untuk melakukan uji Glejser peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS Rel 25.0*. Untuk hasil yang didapatkan dari uji Glejser tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,268	16,686		0,855	0,397
	PKL	-0,101	0,183	-0,081	-0,549	<b>0,586</b>

Berdasarkan dari hasil uji glejser di atas, diperoleh nilai signifikansi (sig = 0,586), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat dinyatakan model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pernyataan di dalam suatu penelitian kuantitatif di mana Peneliti membuat prediksi ataupun dugaan sementara tentang penelitian dari hubungan atribut dan sifat dari variabel. Pengujian dari hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa. Adapun hipotesis yang akan diuji menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Ho: Tidak adanya pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa.

- 2)  $H_a$ : Adanya pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 25.0*, dengan menggunakan taraf nilai signifikansi 5% (0,05), sedangkan untuk kriteria pada pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$   $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$   $H_a$  diterima.

Untuk hasil yang didapatkan dari hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.8. di bawah ini:

Tabel 4.8. Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	262,884	26,848		9,792	0,000
	PKL	-1,627	0,295	-0,631	-5,509	0,000

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis di atas didapatkan nilai signifikansi ( $\text{sig} = 0,000$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dikarenakan nilai signifikansi dari uji hipotesis tersebut  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen bebas (Praktik Kerja Lapangan) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen terikat (Minat Kerja). Uji Regresi Linier Sederhana ini dibantu dengan *Software SPSS 25.0*. Untuk hasil yang didapatkan dari hasil uji Regresi Linier Sederhana tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

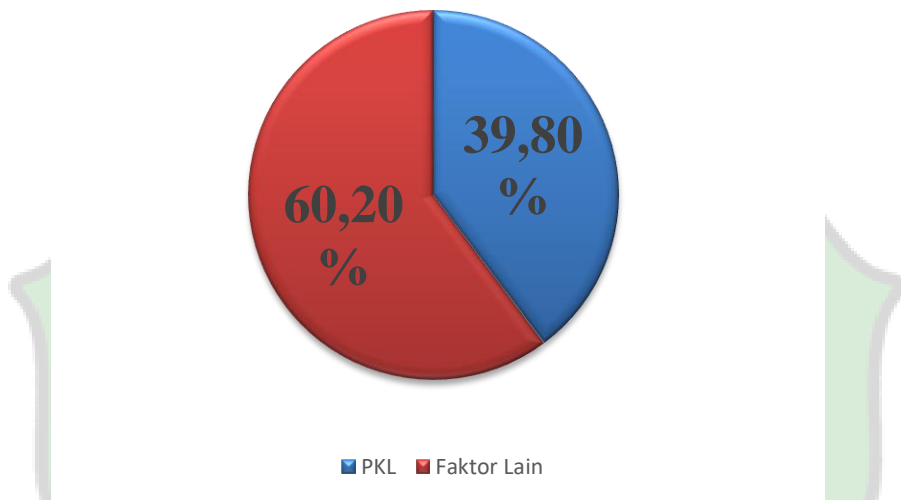
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 <sup>a</sup>	<b>0,398</b>	0,384	6,67580
a. Predictors: (Constant), PKL				

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier sederhana di atas, maka terdapat pengaruh positif antara praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa dengan nilai R Square sebesar 0,398 jika dikalikan dengan 100 %, maka persentase dari nilai R Square tersebut adalah  $(0,398 \times 100 = 39,8 \%)$ . Maka dari hasil uji regresi linier sederhana tersebut terdapat 39,8 % pengaruh dari praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa.

#### B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan

oleh Peneliti terdapat pengaruh yang positif antara praktek kerja lapangan dengan minat kerja siswa sebesar 39.8 % yang dapat dilihat pada Tabel 4.9. di atas.



Gambar 4.1. Persentase Pengaruh PKL Terhadap Minat Kerja

Namun pengaruh ini masih sangat kecil dari apa yang sebelumnya diharapkan oleh Peneliti. Seharusnya jika program praktik kerja lapangan ini berjalan dengan berdasarkan aturan yang sudah disusun antar kedua pihak baik sekolah maupun DU/DI, maka hasil dari pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja itu semakin meningkat. Terlebih daripada itu pada tahun sebelumnya SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh tidak melaksanakan praktik kerja lapangan dikarenakan dampak dari wabah dari *Covid-19*, sehingga pada tahun 2021 ini proses

pelaksanaan praktik kerja lapangan ini sepenuhnya dilakukan oleh siswa itu sendiri, di mana setiap siswa mengantarkan surat izin praktik kerja lapangan kepada perusahaan yang dianggap sesuai dengan apa yang mereka pelajari di sekolah terutama perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Selanjutnya apabila siswa diizinkan untuk melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan tersebut maka pihak sekolah yang mengantarkan siswa tersebut untuk melakukan praktik kerja lapangan dengan segala aturan dan kesepakatan yang telah mereka setujui Bersama. Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti dengan Waka Humas yang berperan penuh dalam program pelaksanaan proses praktik kerja lapangan tersebut, dengan seputar pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah dengan adanya PKL dapat meningkatkan kompetensi siswa di SMKN 5 Telkom Banda Aceh ? Jika Iya, bagaimana kompetensi itu bisa meningkat !

Jawab :

Iya, setelah mendapatkan ilmu di tempat PKL maka siswa dapat menerapkan langsung atau mempraktikkannya di sekolah dan terutama siswa sudah dapat mengatasi *trouble* yang terdapat pada suatu jaringan.

2. Apakah sebelum melakukan PKL siswa dibekali terlebih dahulu ? Jika iya, seperti apa pembekalan yang dilakukan oleh pihak sekolah !

Jawab:

Iya, pembekalannya yaitu :

- a. Sosialisasi tentang tujuan dari PKL bagi siswa SMK.
  - b. Siswa diwajibkan mengikuti aturan-aturan yang ada di DU/DI.
  - c. Menerapkan K3 saat bekerja
  - d. Melatih Berkomunikasi dengan baik
  - e. Memeberikan pemahaman secara kognitif, afektif dan psikomotik kepada siswa guna dapat diterapkan di tempat PKL. Siswa diwajibkan bertanya apabila di tempat PKL mendapatkan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan atau kurang kompeten.
  - f. Selalu menjaga nama baik sekolah
3. Apakah ada permasalahan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan PKL? Jika ada, permasalahan apa yang sering dihadapi oleh siswa selama mengikuti PKL !

Jawab :

Iya, 1) Akhlak, 2) Kedisiplinan dan 3) Ketidaksamaan antara apa yang dipelajari di sekolah dengan apa yang dihadapi oleh siswa di tempat PKL.

4. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru terhadap siswa yang menghadapi permasalahan selama mengikuti PKL ?

Jawab :

- 1) Selalu mengingatkan bahwa pentingnya menerapkan akhlak yang baik di tempat PKL (Karena Pintarnya Seseorang Jika Ia Tidak Mempunyai Akhlak Maka Orang Tersebut Tidak Bisa Diandalkan).
- 2) Siswa juga harus selalu menerapkan kedisiplinan,

terutama pada saat mengikuti kegiatan PKL ( Manajemen Waktu Yang Baik).

- 3) Jika siswa mendapati permasalahan di tempat PKL terutama dalam hal ketidaksesuaian antara apa yang dipelajari di sekolah dengan apa yang dihadapi di dunia kerja maka siswa hendaknya memberitahukan kepada pembina PKL dan tidak langsung mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang cukup. Jika permasalahan itu uterus berlanjut maka siswa boleh melaporkan kepada pembimbing PKL (Dari Sekolah) guna menyelesaikan permasalahan tersebut.
5. Apakah ada evaluasi dari pihak sekolah apabila kegiatan PKL itu sudah selesai dilaksanakan ? Jika ada, Bagaimana proses evaluasi itu dilakukan !

Jawab :

Iya, Proses evaluasi yaitu dengan memeriksa setiap laporan PKL yang sudah dibuatkan oleh siswa setelah mengikuti PKL. Karena setiap siswa diwajibkan untuk membuat laporan PKL guna melihat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti PKL tersebut.

#### **a. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa SMK**

Praktek Kerja Lapangan adalah sebuah implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang menjadi sebuah inovasi Pendidikan kejuruan, pada saat siswa melakukan praktik



kerja lapangan di DU/DI yang relevan dengan program keahliannya selama kurun waktu yang tertentu. Pendidikan sistem ganda (PSG) menjadi suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan, yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara program pendidikan kejuruan dengan dunia kerja. Pada proses PSG tersebut siswa belajar secara formal dalam sebuah pekerjaan yang sesungguhnya di dunia kerja. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan bahwa praktik kerja lapangan ini sebagai salah satu bentuk sinkronisasi antara program pendidikan kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja agar terarah untuk mencapai tingkat keahlian profesional tertentu.<sup>1</sup> Keterlibatan DU/DI dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan di Lembaga pendidikan kejuruan adalah, disamping memberikan siswa mengaplikasikan pengetahuannya yang diperoleh dari sekolah, juga dapat membantu DU/DI dalam merekrut pekerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh DU/DI. Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk memperoleh pengalaman bekerja yang dilaksanakan langsung pada dunia usaha atau dunia industri. Hamalik berpendapat bahwa, tujuan dari pelatihan secara umum ialah untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik secara

---

<sup>1</sup> Riana Nurmalasari, Dr. Eddy Sutadji, dkk., *Urgensi Sinergi Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Industri di Era Merdeka Belajar*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020), hal. 6.

struktural maupun fungsional, sehingga memiliki kemampuan dedikasi yang tinggi, memiliki sifat loyalitas dan kemampuan disiplin yang sangat baik. Maka dapat disimpulkan berdasarkan pendapat tersebut bahwasanya tujuan dari praktik kerja lapangan adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan dari dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan sikap disiplin kerja yang tinggi.

Sedangkan minat mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Minat sendiri merupakan sebuah faktor internal yang ada dalam diri seseorang guna menentukan suatu pikiran pada seseorang. Di dalam kepribadian minat merupakan salah satu aspek terpenting. Orang yang memiliki minat kerja tinggi, maka orang tersebut akan memiliki kesiapan saat melakukan suatu pekerjaan, sehingga menimbulkan dorongan yang kuat, keseriusan dan keterbiasaan dalam mengerjakannya. Didalam minat terdapat beberapa unsur yaitu:

a) kognisi (Menenal)

Pada unsur ini akan didahului oleh pengetahuan yang dimiliki serta informasi yang didapatkan mengenai sebuah objek yang akan dituju oleh minat tersebut.

b) emosi (Perasaan)

Pada unsur ini pengalaman dari setiap apa yang didapatkan didalam partisipasinya disertai dengann sebuah

perasaan (Senang).

c) konasi (Kehendak)

Pada unsur ini adalah kelanjutan dari kedua unsur di atas yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kemauan dalam melakukan kegiatan.<sup>2</sup>

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang berkecimpung dalam bidang yang dikuasai. Sedangkan bekerja adalah kebutuhan yang harus dipenuhi karena menjadi bagian dari aktivitas baik fisik maupun mental yang pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan kepuasan.

Bekerja menjadi salah satu kebutuhan dan keharusan bagi suatu individu untuk mendapatkan imbalan yang wajar dalam artian, ekonomi atau finansial. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat kerja ialah kecenderungan yang menetap pada suatu individu yang merasa senang dan tertarik pada aktivitas yang dilakukan baik fisik maupun mental yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan. Minat adalah keinginan (*Wish*), dorongan (*Desire*), dan Impuls. Minat kerja seseorang akan muncul apabila ia memiliki pikiran dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Sikap keterbiasaan dan keseriusan dengan pekerjaan yang dilakukannya merupakan salah satu bentuk dari prestasi yang

---

<sup>2</sup> Sulistianingsih AS, dkk., *Peran Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*, Jurnal Mekom, Vol. 5 No. 2, Malang, 2018, hal. 53.

telah ditimbulkan karena adanya dorongan, keseriusan serta keterbiasaan terhadap pekerjaan. Begitupun dengan siswa SMK, apabila memiliki minat kerja yang tinggi, maka akan lebih baik memusatkan perhatian yang lebih banyak terhadap bidang pekerjaan tersebut.

Namun terlepas daripada itu semua ada beberapa SMK yang kurang memperhatikan tentang pelaksanaan dari program PKL tersebut, terutama dalam hal permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa selama mengikuti program PKL. Misalnya, ketidaksesuaian antara materi yang dipelajari di sekolah dengan apa yang di hadapi oleh siswa di DU/DI. Sehingga bisa membuat tidak efektifnya program PKL tersebut terhadap siswa yang mengikutinya, sehingga bisa memberikan dampak yang begitu besar terhadap perkembangan skill siswa tersebut dan juga dapat membuat minat siswa untuk bekerja setelah lulus dari SMK berkurang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja lapangan dengan minat kerja siswa kelas XII kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses sebesar 39,8 %, sedangkan 60,2 % dipengaruhi oleh faktor lain

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, maka Peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah, agar memperhatikan proses pelaksanaan program praktik kerja lapangan tersebut sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan undang-undang agar proses dari pelaksanaan praktik kerja lapangan dapat berjalan dengan semestinya.
2. Kepada siswa, agar dapat memanfaatkan dengan baik selama mengikuti kegiatan praktik kerja lapangan agar mengetahui kondisi lingkungan dunia kerja secara nyata sehingga mendapatkan pengalaman yang begitu berharga

untuk bekal setelah lulus dari SMK.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan menambah atau menggunakan variabel bebas yang lain karena masi banyak factor yang mempengaruhi minat kerja siswa SMK



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alexius Dwi Widiatna. *Teaching Factory Arah Baru Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Kaji, 2019.
- Berru Amalianita, dkk.. “*Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir*”. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol. 4 No. 2*, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- , *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013.
- Dewa Kentut Sukardi. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- G. Nadler. *Terobosan Cara Berfikir*. California: Southern University, 1986.
- Hadi Ismanto dan Silviana. *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2021.
- Hasbi Amiruddin, *Jihad Membangun Peradaban*. Banda Aceh: LSAMA, 2015.
- Hikmayanti Huwaida. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Poliban Press, 2019
- Husein Umar. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- I Made Laut MJ. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Mikha Agus Widiyanto. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013.

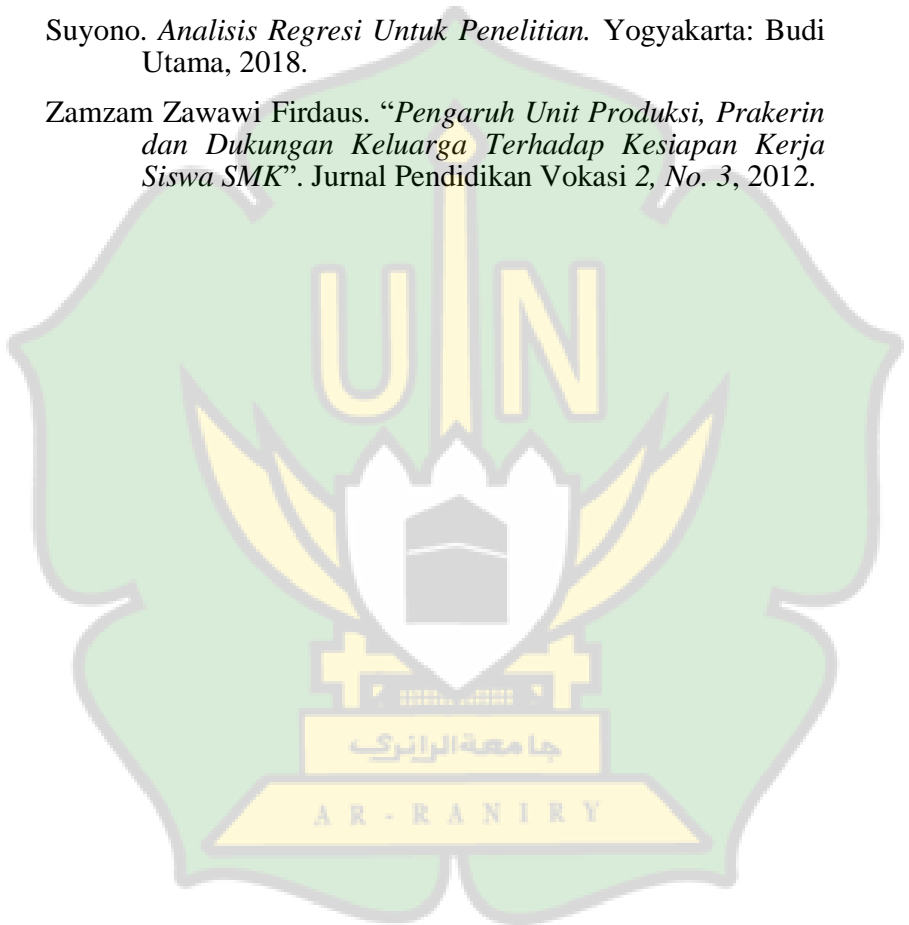
- Murniati AR dan Nasir Usman. *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2009.
- Oemar Hamalik. *Manajemen pelatihan ketenagakerjaan: pendekatan terpadu pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- ., *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2010
- Rif'atul Masfufah. "*Bimbingan dan Konsling Islam Dengan Rational Emotive Behavior Therapy Dalam Menumbuhkan Minat Kerja Pada Remaja*". Skripsi, 2012.
- Rina Nurmalasari, dkk.. *Urgensi Sinergi Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Industri di Era Merdeka Belajar*. Malang: Media Nusa Creative, 2020.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- ., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sulistianingsih AS, dkk.. "*Peran Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*". Jurnal Mekom, Vol. 5 No. 2, 2018.



Suwarman. “*Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan Pada Program Keahlian Teknik Permesinan SMK Se-Kabupaten Kulon Progo*”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, No. 1, 2014.

Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.

Zamzam Zawawi Firdaus. “*Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*”. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, No. 3, 2012.



# LAMPIRAN LAMPIRAN



## Lampiran 1

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIBAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIBAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 15 Juli 2021.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan  
PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Husnizar, M. Ag
2. Fathiah, M. Eng

Sebagai pembimbing Pertama  
Sebagai pembimbing Kedua


Untuk membimbing skripsi :

Nama : Agus Fachruzi  
NIM : 170211081  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul Skripsi : Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2021 Tahun Anggaran 2021;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 20 Agustus 2021

An. Rektor  
Dekan,

  
Muslim Razali

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-  
RANIRY FAKULTAS TARBİYAH DAN  
KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Nomor : B-  
Lamp 15997/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021  
Hal :-

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan

Nama/NIM : AGUS FACHRUZI / 170211081  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknik Elektro  
n : Gampoeng Ilie, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Kerja*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Oktober  
2021 an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan



*Berlaku sampai : 21  
November*

Dr. M. Chalis,

Lampiran 3



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239  
Telepon: (0651) 7559512, Faksimiler: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang\_disdik1@gmail.com

**REKOMENDASI**

Nomor: 421.3/G.1/ 4327 /2021

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Agus Fachruzi  
NIM : 170211081  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknik Elektro  
Judul : Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses

Untuk melakukan penelitian ilmiah di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, sesuai surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-15997/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021, Tanggal 21 Oktober 2021.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 26 Oktober 2021  
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN  
KABUPATEN ACEH BESAR,

**MOHD. IQBAL AR, S.T., M.Si**

PENATA TK-I

NIP. 19801202 201003 1 001

Lampiran 4



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

Jln. Stadion H. Dirmurthala No. 5 Lampineung Kel. Kota Baru Banda Aceh, Kode Pos 23125  
Telp/ Fax. (0651) 7552314, Email : [smkn5telkembandaaceh@gmail.com](mailto:smkn5telkembandaaceh@gmail.com) Website : [smkn5telkembandaaceh.sch.id](http://smkn5telkembandaaceh.sch.id)

Banda Aceh, 19 November 2021

Nomor : 420 / 480 / 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : ---  
Hal : Telah Melakukan Pengumpulan Data

Kepada  
Yth. Pembantu Dekan I  
Fak. Tarbiyah & Keguruan  
(FTK) UIN AR - Raniry B. Aceh  
Di -  
Banda Aceh

Assalamualaikum. Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-3537/Un.08/FTK.i/TL.00.03/2021 perihal pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Agus Fachruzi  
NIM : 170211081  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul : "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses"

Telah Melakukan Penelitian/ Pengumpulan Data pada SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh pada tanggal 11 November 2021 s.d 15 November 2021.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Dr. Herlita Dewi, S.Pd.I, M.Pd

0790606 200312 2 005

*Lampiran 5*

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Husnizar, M. Ag,  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Agus Fachruzi  
Nim : 170211081  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul TA : “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

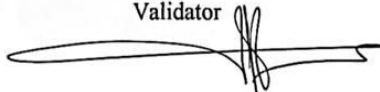
- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 November 2021

Validator



Dr. Husnizar, M. Ag



**Angket Respon Siswa Yang Mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
Terhadap Minat Kerja Siswa SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh**

**Nama Peserta Didik :**

**Kelas :**

**Bidang Keahlian :**

**Hari / tanggal :**

**Lokasi PKL :**

**Guru Pembimbing :**

**Petunjuk :**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√).
4. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

**Keterangan Pilihan Jawaban**

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat setuju (SS)



## PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
<b><i>Realistic</i></b>						
1	PKL memberikan saya pekerjaan yang bersifat praktis					
2	Saya dapat memecahkan masalah selama mengikuti PKL					
3	Saya mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang saya hadapi selama PKL					
4	Selama PKL saya lebih dominan bekerja di luar ruangan					
5	Saya menyukai pekerjaan yang banyak melibatkan kegiatan tangan seperti: membuat, memperbaiki atau merakit sesuatu					
<b><i>Investigative</i></b>						
6	Selain melatih keterampilan, PKL juga menambah wawasan saya					
7	PKL memberikan saya pekerjaan yang menuntut aktivitas fisik yang berlebihan					
8	Selama mengikuti PKL saya memberikan ide-ide yang saya miliki terhadap perusahaan					
9	PKL menuntut saya untuk berfikir lebih kreatif dalam hal melakukan aktivitas					
10	Saya menyukai pekerjaan yang banyak melibatkan kekuatan berfikir seperti: mengamati, meneliti dan melakukan suatu eksperimen dalam menyelesaikan permasalahan					

<b>Artistic</b>							
11	PKL meningkatkan sisi kreatif saya dalam melakukan pekerjaan						
12	PKL meningkatkan daya imajinasi dan institusi yang tinggi dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan						
13	PKL dapat melatih untuk menghindari pekerjaan yang bersifat berulang						
14	Peraturan-peraturan di tempat PKL membebani saya terhadap pekerjaan						
15	Saya menyukai pekerjaan yang yang melibatkan mengekspresikan diri dalam bekerja						
<b>Social</b>							
16	PKL meningkatkan rasa kerjasama yang tinggi						
17	PKL melatih saya dalam hal berkomunikasi dengan baik selama melakukan pekerjaan						
18	Selama mengikuti PKL saya mendapatkan seputaran informasi seputaran dunia kerja						
19	Selama mengikuti PKL saya dituntut untuk bekerja dengan mesin atau mengolah data						
20	Saya menyukai pekerjaan dengan aktivitas kerja yang berhubungan langsung dengan individu yang lain dalam hal menyelesaikan pekerjaan yang lebih komunikatif						
<b>Enterprising</b>							
21	PKL memberikan saya motivasi untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus dari SMK						
21	Setelah lulus dari SMK saya ingin membuka usaha sendiri						
22	Selama mengikuti PKL saya mengembangkan ide-ide yang baru untuk suatu pekerjaan						

24	Dengan mengikuti PKL jiwa kepemimpinan saya meningkat						
25	Saya menyukai pekerjaan yang bersifat menuntun untuk memenuhi kebutuhan dalam diri demi pengembangan usaha kerja						
<i>Conventional</i>							
26	Ditempat saya PKL saya bekerja sesuai jadwal kerja yang telah di tentukan						
27	Ditempat saya PKL saya bekerja dengan aturan kerja yang jelas						
28	Ditempat saya PKL saya bekerja dengan standar prosedur yang telah ditetapkan						
29	Ditempat saya PKL segala aturan pekerjaan sudah ditetapkan dengan garis wewenang yang telah disetujui						
30	Saya menyukai pekerjaan yang bersifat terstruktur dalam pengorganisasian dan akurasi serta mengikuti proseedur yang telah ditetapkan						

kec 10 / 11 20

## Lampiran 6

No.	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total
1	Alif Fidyansyah	XII Akses 1	3	2	3	4	5	4	2	3	4	4	5	4	4	2	4	3	4	5	2	5	4	3	4	4	4	2	5	5	5	4	112
2	Dimas Bimantara		4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	112
3	Halimah Rus Tsunami		4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	114
4	Hidayatullah		5	2	5	5	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	117
5	Imam Gusnanda Ariga		4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	114
6	Maharani		4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
7	Maulana Amiruddin		5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	130
8	Maulana Fikri		3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	121
9	Mohd. Khalil Hafizh H		3	1	3	5	4	4	1	3	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	109
10	Muhammad Fathan		4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
11	Muhammad Haikal		4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	103
12	Muhammad Hidayat		5	2	5	2	4	4	2	2	2	2	4	5	4	2	4	5	4	4	2	4	2	5	3	4	4	4	5	4	4	4	107
13	Muhammad Iqbal		4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	105
14	Muhammad Raja Aulia		4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	123	
15	Naufal Abdul Nibras		3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	106
16	Pirman		4	2	4	4	4	4	2	3	5	1	4	4	4	2	3	4	5	4	2	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	112
17	Raja Maulana		4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	133
18	Raudhatul Jannah		4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
19	Rayyan Maulana		4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	116	
20	Said Fahril		3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	5	2	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	116
21	Sakti Sinaga		3	2	3	5	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	106
22	Setiye Darmawan		3	1	3	2	4	4	1	3	2	1	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	3	4	5	4	5	3	4	4	4	102
23	Sulthan Fathulhizan		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	120



## Lampiran 7

### Angket Respon Siswa Yang Mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Minat Kerja Siswa SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

**Nama Peserta Didik :** Raudhatul Jannah  
**Kelas :** XII Tj1  
**Bidang Keahlian :** Tja (Teknik jaringan Akses)  
**Hari / tanggal :** Senin, 15 November 2021  
**Lokasi PKL :** PT. Connets Plus  
**Guru Pembimbing :** Qatrun Nada, ST

#### Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang tepat sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓).
4. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

#### Keterangan Pilihan Jawaban

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu Ragu (R)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat setuju (SS)

**PERNYATAAN**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
<b>Realistic</b>						
1	PKL memberikan saya pekerjaan yang bersifat praktis				✓	
2	Saya dapat memecahkan masalah selama mengikuti PKL		✓			
3	Saya mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang saya hadapi selama PKL				✓	
4	Selama PKL saya lebih dominan bekerja di luar ruangan		✓			
5	Saya menyukai pekerjaan yang banyak melibatkan kegiatan tangan seperti: membuat, memperbaiki atau merakit sesuatu				✓	
<b>Investigative</b>						
6	Selain melatih keterampilan, PKL juga menambah wawasan saya				✓	
7	PKL memberikan saya pekerjaan yang menuntut aktivitas fisik yang berlebihan		✓			
8	Selama mengikuti PKL saya memberikan ide-ide yang saya miliki terhadap perusahaan				✓	
9	PKL menuntut saya untuk berfikir lebih kreatif dalam hal melakukan aktivitas				✓	
10	Saya menyukai pekerjaan yang banyak melibatkan kekuatan berfikir seperti: mengamati, meneliti dan melakukan suatu eksperimen dalam menyelesaikan permasalahan				✓	



NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
<b>Artistic</b>						
11	PKL meningkatkan sisi kreatif saya dalam melakukan pekerjaan				✓	
12	PKL meningkatkan daya imajinasi dan institusi yang tinggi dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan				✓	
13	PKL dapat melatih untuk menghindari pekerjaan yang bersifat berulang				✓	
14	Peraturan-peraturan di tempat PKL membebani saya terhadap pekerjaan		✓			
15	Saya menyukai pekerjaan yang melibatkan mengekspresikan diri dalam bekerja				✓	
<b>Social</b>						
16	PKL meningkatkan rasa kerjasama yang tinggi				✓	
17	PKL melatih saya dalam hal berkomunikasi dengan baik selama melakukan pekerjaan				✓	
18	Selama mengikuti PKL saya mendapatkan seputaran informasi seputaran dunia kerja				✓	
19	Selama mengikuti PKL saya dituntut untuk bekerja dengan mesin atau mengolah data		✓			
20	Saya menyukai pekerjaan dengan aktivitas kerja yang berhubungan langsung dengan individu yang lain dalam hal menyelesaikan pekerjaan yang lebih komunikatif				✓	
<b>Enterprising</b>						
21	PKL memberikan saya motivasi untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus dari SMK				✓	
22	Setelah lulus dari SMK saya ingin membuka usaha sendiri				✓	



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
23	Selama mengikuti PKL saya mengembangkan ide-ide yang baru untuk suatu pekerjaan				✓	
24	Dengan mengikuti PKL jiwa kepemimpinan saya meningkat				✓	
25	Saya menyukai pekerjaan yang bersifat menuntun untuk memenuhi kebutuhan dalam diri demi pengembangan usaha kerja				✓	
<i>Conventional</i>						
26	Ditempat saya PKL saya bekerja sesuai jadwal kerja yang telah di tentukan				✓	
27	Ditempat saya PKL saya bekerja dengan aturan kerja yang jelas				✓	
28	Ditempat saya PKL saya bekerja dengan standar prosedur yang telah ditetapkan				✓	
29	Ditempat saya PKL segala aturan pekerjaan sudah ditetapkan dengan garis wewenang yang telah disetujui				✓	
30	Saya menyukai pekerjaan yang bersifat terstruktur dalam pengorganisasian dan akurasi serta mengikuti proseedur yang telah ditetapkan				✓	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

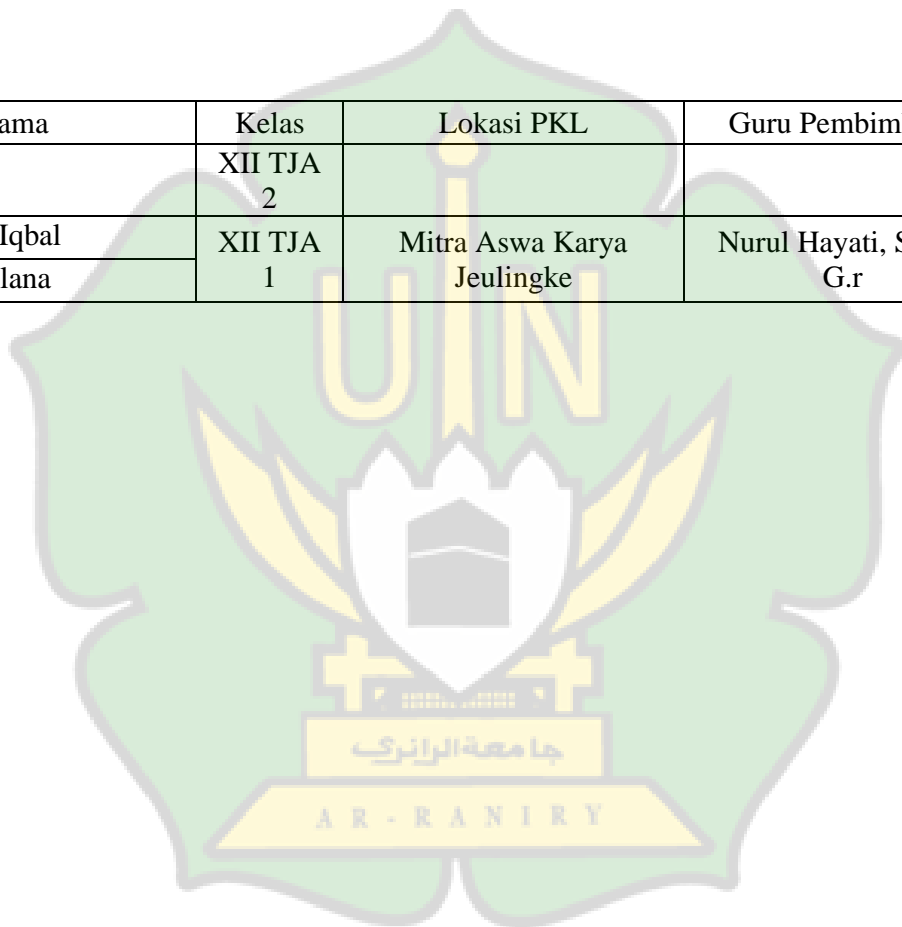
Lampiran 8

No.	Nama	Kelas	Lokasi PKL	Guru Pembimbing
1	Alif Fidyansyah	XII TJA 1	Telkom Akses Lamprit	Rahmita, ST dan M. Raudhi Azmi
2	Imam Gusnanda Ariga			
3	Maulana Fikri			
4	Mohd. Khalil Hafizh H			
5	Maulana Amiruddin			
6	Muhammad Haikal			
7	Naufal Abdul Nibras			
8	Pirman			
9	Raja Maulana			
10	Muhammad Hidayat			
11	Sakti Sinaga			
12	M. Rizqi Nanda Az-Zikra	XII TJA 2		
13	Nurgito			
14	Ryan Maulana			
15	Samsul Fahmi			

No.	Nama	Kelas	Lokasi PKL	Guru Pembimbing
16	Ghairuz Zahri			
17	M. Arafah Muda			
18	M. Syauqi Al Fajara			
19	Bayu Andrian	XII TJA 2	PT. Akses Teknik Media	Chaca Pradipta Sindyanata, S.Pd
20	Afif Zuhri			
21	M. Fikramul Furqan			
22	Said Fadhil R			
23	M.Mulkan Kaffi			
24	Rian Syahputra			
25	Sulthan Fathullizan	XII TJA 1	PT. Permata Seulawah Mandiri	Isnan, S.T
26	Dimas Bimantara	XII TJA 1		
27	Muhammad Fathan			
28	Setiye Darmawan			
29	Muhammad Raja Aulia			
30	Delpi Pandika			

No.	Nama	Kelas	Lokasi PKL	Guru Pembimbing
31	Muhammad Rayyan Firdaus	XII TJA 2		
32	Syahrur Ramadhan			
33	Zulkarnain			
34	Hasanuddin			
35	Hidayatullah	XII TJA 1	STO Telkom Lambaro	Qatrun Nada, ST
36	Halimah Rus Tsunami	XII TJA 1	PT. Telkom Witel Aceh	
37	Maharani			
38	Raja Fairuz Fathoni			
39	Fahrizal Rahmatullah	XII TJA 2		
40	Khadijah			
41	Natasya Imanda			
42	Ihza Mahendra			
43	Raudhatul Jannah	XII TJA 1	ICON +	
44	Said Fahril			
45	Hajirin Arafat MJ		PT. Telkom Takengon	Wahyudi Hasbi, ST

No.	Nama	Kelas	Lokasi PKL	Guru Pembimbing
46	Raihan	XII TJA 2		
47	Muhammad Iqbal	XII TJA	Mitra Aswa Karya Jeulingke	Nurul Hayati, S.Pd., G.r
48	Rayyan Maulana	1		



Lampiran 9

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432







Y21	Pearson n	-0,05	0,12	0,01	.396*	0,14	0,05	0,09	.365*	0,71**	0,27	0,28	-0,19	-0,16	0,10	-0,07	-0,10	0,23	0,06	0,10	0,06	1,00	0,01	.290*	0,00	-0,08	0,14	0,08	0,19	0,06	0,08	.349*	
	Sig. (2- tailed)	0,74	0,42	0,96	0,01	0,33	0,75	0,58	0,01	0,00	0,06	0,05	0,19	0,27	0,50	0,65	0,49	0,12	0,68	0,50	0,68		0,96	0,05	0,98	0,57	0,33	0,57	0,20	0,68	0,58	0,01	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Y22	Pearson n	0,00	0,09	0,00	0,37	0,18	0,77	0,40	0,74	0,79	0,11	0,99	0,10	0,53	0,01	0,45	0,00	0,05	0,08	0,02	0,18	0,96		0,53	0,05	0,91	0,88	0,67	0,55	0,18	0,02	0,01	
	Sig. (2- tailed)	0,975	-0,06	0,949**	-0,13	-0,20	-0,04	-0,11	0,05	-0,04	0,23	0,00	0,24	-0,09	.365*	0,11	.903**	.285*	-0,25	.343*	-0,20	0,01	1,00	0,09	.285*	-0,02	0,02	0,06	-0,09	-0,20	.341*	.393**	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	
Y23	Pearson n	0,03	-0,13	0,03	-0,03	.360*	0,11	-0,15	0,20	0,23	0,24	0,07	0,00	0,04	0,20	-0,01	-0,03	0,14	0,26	0,20	0,26	.290*	0,09	1,00	0,14	0,15	0,18	-0,04	-0,01	0,26	0,12	.292*	
	Sig. (2- tailed)	0,82	0,36	0,85	0,83	0,01	0,44	0,32	0,17	0,11	0,10	0,84	1,00	0,80	0,17	0,92	0,86	0,33	0,07	0,16	0,07	0,05	0,53		0,33	0,33	0,23	0,78	0,96	0,07	0,41	0,04	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Y24	Pearson n	0,23	0,01	0,17	0,05	0,23	0,11	-0,13	0,18	-0,06	0,21	0,16	-0,07	-0,15	.456*	.789**	0,17	0,13	0,14	.425*	0,14	0,00	.285*	0,14	1,00	-0,06	0,04	-0,12	0,05	0,14	0,21	.385*	
	Sig. (2- tailed)	0,11	0,94	0,25	0,73	0,11	0,46	0,38	0,21	0,88	0,15	0,26	0,61	0,31	0,00	0,00	0,26	0,38	0,33	0,00	0,33	0,96	0,05	0,33		0,69	0,80	0,43	0,71	0,33	0,15	0,01	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Y25	Pearson n	-0,06	0,01	-0,10	0,15	.328*	.636**	0,14	-0,12	-0,13	-0,10	-0,12	0,14	.880**	0,07	-0,22	-0,09	0,26	0,10	0,21	-0,08	-0,02	0,15	-0,06	1,00	0,25	0,26	0,04	0,21	0,20	.356*		
	Sig. (2- tailed)	0,70	0,96	0,48	0,30	0,02	0,00	0,34	0,43	0,38	0,49	0,44	0,33	0,00	0,52	0,14	0,53	0,08	0,07	0,50	0,15	0,57	0,91	0,33	0,69		0,08	0,07	0,81	0,15	0,17	0,01	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Y26	Pearson n	0,04	-0,11	-0,03	0,12	0,15	0,21	-0,09	-0,07	0,08	-0,19	-0,13	0,06	0,17	0,00	-0,10	-0,09	.334*	0,06	0,02	0,08	0,14	0,02	0,18	0,04	0,25	1,00	0,16	-0,02	0,08	0,27	0,18	
	Sig. (2- tailed)	0,81	0,44	0,85	0,43	0,31	0,15	0,52	0,65	0,57	0,21	0,39	0,70	0,26	1,00	0,51	0,53	0,02	0,67	0,88	0,58	0,33	0,88	0,23	0,80	0,08		0,26	0,91	0,58	0,06	0,23	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Y27	Pearson n	0,10	0,06	0,07	0,07	.288*	.066	-0,22	0,12	0,03	0,23	0,06	.320*	-0,03	-0,08	0,12	0,28	.311*	-0,04	0,28	0,08	0,06	-0,04	-0,12	0,26	0,16	1,00	0,20	0,28	0,17	.310*		
	Sig. (2- tailed)	0,52	0,67	0,66	0,66	0,06	0,05	0,68	0,13	0,41	0,85	0,12	0,70	0,03	0,85	0,58	0,40	0,06	0,03	0,80	0,06	0,57	0,67	0,78	0,43	0,07	0,26		0,18	0,06	0,24	0,03	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Y28	Pearson n	-0,04	0,03	-0,03	0,12	.551**	0,06	0,06	0,11	0,25	0,07	.393**	0,15	0,13	-0,19	0,20	0,01	0,15	.603**	-0,24	.644**	0,19	-0,09	-0,01	0,05	0,04	-0,02	0,20	1,00	.644**	0,05	.285*	
	Sig. (2- tailed)	0,79	0,83	0,86	0,40	0,00	0,71	0,67	0,44	0,08	0,65	0,01	0,30	0,38	0,19	0,17	0,95	0,30	0,00	0,10	0,00	0,20	0,55	0,96	0,71	0,81	0,91	0,18		0,00	0,71	0,05	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Y29	Pearson n	-0,14	0,11	-0,21	0,17	.893**	0,26	0,09	0,09	0,13	0,21	.494**	.360*	.309*	0,09	0,23	-0,08	0,09	.950**	-0,10	1,000**	0,06	-0,20	0,26	0,14	0,21	0,08	0,28	.644**	1,00	0,07	.457**	
	Sig. (2- tailed)	0,34	0,45	0,16	0,25	0,00	0,08	0,54	0,53	0,37	0,15	0,00	0,03	0,05	0,12	0,60	0,52	0,00	0,00	0,68	0,18	0,07	0,33	0,15	0,59	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Y30	Pearson n	.344*	-0,08	.360*	0,11	0,07	0,21	-0,08	0,18	0,08	0,04	0,10	.285*	0,19	0,15	0,21	.331*	.789**	0,07	0,14	0,07	0,08	.341*	0,12	0,21	0,20	0,27	0,17	0,05	0,07	1,00	.426**	
	Sig. (2- tailed)	0,02	0,58	0,01	0,44	0,62	0,15	0,61	0,23	0,58	0,78	0,49	0,05	0,20	0,33	0,14	0,02	0,00	0,06	0,33	0,62	0,58	0,02	0,41	0,15	0,17	0,06	0,24	0,71	0,62		0,00	
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00
Total	Pearson n	.420**	.473**	.382**	.405**	.457**	.531**	.416**	.450**	.382**	.544**	.446**	.422**	.416**	.534**	.363**	.425**	.500**	.470**	.530**	.457**	.349**	.393**	.292**	.385**	.354**	0,18	.310**	.288**	.457**	.426**	1,00	
	Sig. (2- tailed)	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,04	0,01	0,01	0,23	0,03	0,05	0,00	0,00		
	N	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00	48,00

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 11

Nama : Nurul Hayati, S.Pd., G.R

Jabatan: Waka Humas

### Lembar Pertanyaan

1. Apakah dengan adanya PKL dapat meningkatkan kompetensi siswa di SMKN 5 Telkom Banda Aceh ? Jika iya, bagaimana kompetensi itu bisa meningkat !

Jawab:

Iya, Setelah Mendapatkan Ilmu di tempat PKL maka siswa dapat Menerapkan langsung atau mempraktikkan Di Sekolah, dan Siswa Sudah bisa mengatasi Trouble yang terdapat pada Jaringan.

2. Apakah sebelum melakukan PKL siswa dibekali terlebih dahulu ? Jika iya, seperti apa pembekalan yang dilakukan oleh pihak sekolah !

Jawab:

Iya, Pembekalannya yaitu :

1. Sosialisasi Tentang tujuan dari PKL dari Siswa SMK
2. Mengikuti Aturan yg ada di DUO
3. Menerapkan K3 Saat bekerja
4. Melatih berkomunikasi dengan baik
5. Memberikan pemahaman Secara Kognitif, Afektif dan Psikomotorik kepada siswa guna dapat diterapkan ditempat PKL dan siswa diwajibkan bertanya apabila ditempat PKL Siswa tidak dapat menyelesaikan masalah atau kurang kompeten.
6. Selalu menjaga nama baik Sekolah.

3. Apakah ada permasalahan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan PKL ?  
jika ada, Permasalahan apa yang sering dihadapi oleh siswa selama mengikuti PKL !

Jawab:

ya.

1. Aktif

2. Kedisiplinan

3. Ketidaksiharian antara apa yg dipelajari disekolah dengan apa yg dihadapi didunia kerja.

4. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru terhadap siswa yang menghadapi permasalahan selama mengikuti PKL ?

Jawab:

Mengingatkan pentingnya menerapkan aktif yg baik di tempat PKL ( pikiranya seseorang jika tidak mempunyai aktif maka orang tersebut tidak bisa diandalkan ). Kemudian siswa juga harus selalu menerapkan kedisiplinan terutama pada saat mengikuti kegiatan PKL ( Manajemen waktu yang baik ).

5. Apakah ada evaluasi dari pihak sekolah apabila kegiatan PKL itu sudah selesai dilaksanakan ? Jika ada, bagaimana proses evaluasi itu dilakukan !

Jawab:

ya. Proses evaluasi yaitu dengan memeriksa setiap laporan PKL yang dibuat oleh siswa setelah mengikuti PKL.

4. Jika siswa mendapati ketidaksiharian antara apa yg dipelajari di sekolah dengan apa yang dihadapi didunia kerja maka hendaknya siswa memberitaukan pembina PKL dan tidak langsung mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yg cukup jika permasalahan itu berlanjut maka siswa boleh melaporkan kepada pembimbing PKL d ( Dari sekolah ) guna menyelesaikan permasalahan tersebut.

Lampiran 12







جامعة الرانيري

AR-RANIRY